

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN METODE AL-HUSNA PADA HALAQAH QUR'AN  
IBU-IBU DUKUH TELAP DESA KARANG KECAMATAN  
KARANGPANDAN TAHUN 2023  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Tugas Persyaratan Menyusun Skripsi



Oleh

Endah Rejeki Nurcahyo

NIM : 193111154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Endah Rejeki Nurcahyo

NIM : 193111154

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperti nya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr :

Nama : Endah Rejeki Nurcahyo

NIM : 193111154

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap Desa Karang Kecamatan Karangpandan Tahun 2023

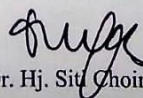
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Demikian, atas pernyataannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 15 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag

NIP. 19730715 199903 2 002

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Al-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap Desa Karang Kecamatan Karangpandan Tahun 2023 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Hj Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

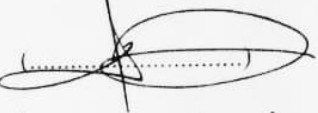
NIP. 19730715 199903 2 002

()

Penguji 1

Merangkap Ketua : Abd. Halim, M.Hum.

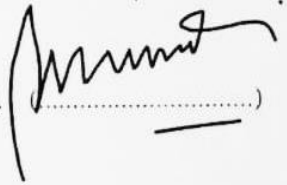
NIP. 19871014 201903 011

()

Penguji Utama

: Dr. H. Muhammad Munadi, S.Pd., M.Pd.

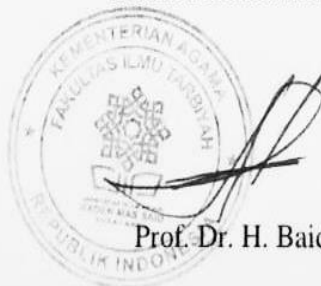
NIP. 19720710 200003 1 003

()

Surakarta, Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtua saya Bapak Tukiyo dan Almarhumah Ibu Darini yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan motivasi, serta memberi do'a terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua kakak saya Novi Restianingsih dan Khusnul Khotimah, serta kaka ipar saya Slamet Widodo yang telah memberikan semangat kepada saya.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai tempat menimba ilmu yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman.

## MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ( ١ ) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1 )  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah  
Yang Mahamulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan  
manusia apa yang tidak diketahuinya (5) “

( QS. Al-Alaq : 1-5 )

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endah Rejeki Nurcahyo  
NIM : 193111154  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap Desa Karang Kecamatan Karangpandan Tahun 2023 ” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Endah Rejeki Nurcahyo

NIM :193111154

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segaa puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Al-Husna Pada Halaqah Qur’an Ibu-ibu Dukuh Telap Desa Karang Kecamatan Karangpandan Tahun 2023”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita , Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S. Ag, M. Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah di UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I, M.H.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah di UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Ibu Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing dengan kesabaran, memberikan arahan, memotivasi dan inspirasi serta saran dan kritik perbaikan dalam penyusunan skripsi ini,
5. Bapak Dr. Hakiman, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik.

6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Pengelola Perpustakaan Pusat UIN Raden Mas Said Surakarta dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ustadzah Pengampu dan Anggota *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap yang telah membantu dalam memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang saya Bapak Tukiyo dan Almarhumah Ibu Darini tercinta yang telah berjuang merawat, mendidik, memotivasi, mengarahkan, memberikan kasih sayang dan do'a kepada anaknya hingga sekarang ini.
10. Kedua kakak saya Novi Restianingsih dan Khusnul Khotimah, serta Kakak Ipar saya Slamet Widodo yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
11. Febi Nur Khasanah, Azanah Ramadhani, Luthfiyatul Maysaroh, Nur'imaniatus Sa'adah, Desi Cahyaningsih, Baiti Khasanah Dwi Nova Lestari, Asri Setiyana, Khusnul Khotimah, Devyana Nur Rahmawati, Reksa, serta para sahabat saya yang ikut membantu memberikan semangat di dalam penelitian ini.



12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selesainya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juni 2023

Penulis,

Endah Rejeki Nurcahyo

NIM. 193111154

## DAFTAR ISI

|                                |       |
|--------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL.....             | i     |
| NOTA PEMBIMBING .....          | ii    |
| PENGESAHAN .....               | iii   |
| PERSEMBAHAN .....              | iv    |
| MOTTO .....                    | v     |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....       | vi    |
| KATA PENGANTAR .....           | vii   |
| DAFTAR ISI.....                | x     |
| ABSTRAK .....                  | xiv   |
| DAFTAR TABEL.....              | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR .....            | xvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....           | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN .....        | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1     |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 6     |
| C. Pembatasan Masalah .....    | 6     |
| D. Rumusan Masalah .....       | 7     |
| E. Tujuan Penelitian .....     | 7     |
| F. Manfaat Penelitian .....    | 8     |

|   |    |
|---|----|
| BAB II LANDASAN TEORI .....                             | 10 |
| A. Kajian Teori .....                                   | 10 |
| 1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....                 | 10 |
| a. Pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an .....      | 10 |
| b. Prinsip-prinsip Pembelajaran .....                   | 13 |
| c. Tata Cara Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....       | 15 |
| d. Dasar Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....           | 17 |
| e. Pentingnya Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....      | 18 |
| f. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....          | 21 |
| g. Komponen Sistem Pembelajaran Membaca Al-Qur'an ..... | 22 |
| h. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an .....     | 25 |
| 2. Metode Al-Husna .....                                | 27 |
| a. Pengertian Metode Al-Husna .....                     | 27 |
| b. Penerapan Metode Al-Husna .....                      | 28 |
| 3. Halaqah Qur'an Ibu-Ibu .....                         | 30 |
| B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....              | 31 |
| C. Kerangka Berfikir .....                              | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                         | 36 |
| A. Jenis Penelitian .....                               | 36 |
| B. Setting Penelitian .....                             | 37 |

|  |           |
|--|-----------|
| C. Subjek dan Informan .....   | 39        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....  | 39        |
| E. Teknik Keabsahan Data .....   | 42        |
| F. Teknik Analisis Data.....   | 44        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>48</b> |
| A. Fakta Temuan Penelitian.....  | 48        |
| 1. Gambaran Umum <i>Halaqah</i> Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap .....   | 48        |
| a. Tempat Pelaksanaan Pembelajaran.....  | 48        |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....  | 51        |
| a. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Al-Husna Pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap.....                 | 51        |
| b. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Al-Husna dalam Pembelajaran Membaca AL-Qur'an di Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap..... | 74        |
| B. Inteprestasi Hasil Penelitian.....  | 78        |
| 1. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Al-Husna Pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap.....                 | 78        |
| 2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Al-Husna dalam Pembelajaran Membaca AL-Qur'an di Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap      | 87        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>91</b> |

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....  | 91 |
| B. Saran.....        | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 95 |
| LAMPIRAN.....        | 97 |

## ABSTRAK

Endah Rejeki Nurcahyo, 2023, *Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Al-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap Desa Karang Kecamatan Karangpandan Tahun 2023*, Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta

Pembimbing : Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag

Kata Kunci : Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an, Metode Al-Husna

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan. *Halaqah Qur'an* Ibu-ibu dukuh Telap menerapkan penggunaan metode Al-Husna dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak 2019. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna serta mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna di *Halaqah Qur'an* Ibu-Ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan tahun 2023.

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di *Halaqah Qur'an* Ibu-Ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan pada November 2022 sampai Juni 2023. Subjek penelitian adalah Ustadzah pengampu dan anggota *Halaqah Qur'an* kelompok Al-Husna. sedangkan informan penelitiannya Penanggung Jawab *Halaqah Qur'an*, Ustadzah pengampu *Halaqah Qur'an* Kelompok Al-Qur'an Juz'i, Anggota *Halaqah Qur'an* Kelompok Tahsin, dan Anggota *Halaqah* Kelompok Al-Qur'an Juz'i. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah Qur'an* Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan terbagi menjadi 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan melalui beberapa serangkaian kegiatan yaitu pembukaan, membaca surah Al-Fatihah, membaca do'a mau belajar, menyerukan yel-yel, dan tahsin surah Al-Fatihah. Pada kegiatan inti Ustadzah menerapkan teknik *scanning-story-saying* sesuai dengan pedoman pengajaran yang terdapat pada metode Al-Husna yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi. Pada kegiatan penutup dilakukan evaluasi formatif, pemberian motivasi, dan penutup pembelajaran. kelebihan penggunaan metode Al-Husna mudah digunakan, bervariasi, dan terdapat materi tajwid dasarnya. Kekurangannya adalah belum ada buku panduan bagi guru, belum ada materi makhorijul huruf, dan banyak anggota *halaqah* yang masih awam akan metode Al-Husna.

## ABSTRACT

Endah Rejeki Nurcahyo, 2023, Implementation of Learning to Read the Qur'an Using the Al-Husna Method in Halaqah Qur'an for Dukuh Telap Women in Karang Village, Karangpandan District in 2023, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta

Advisor : Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag

Keywords: Learning, Reading Al-Qur'an, Al-Husna Method

Learning to read the Koran is a teaching and learning activity that aims to provide knowledge about how to read the Koran properly and correctly according to predetermined rules. Halaqah Qur'an Telap hamlet women have applied the Al-Husna method in implementing learning to read the Koran since 2019. The purpose of this study was to find out the implementation of learning to read the Koran using the Al-Husna method and find out the advantages and disadvantages the use of the Al-Husna method in learning to read the Koran using the Al-Husna method in the Halaqah Qur'an for the mothers of Telap hamlet, Karang village, Karangpandan district in 2023.

This type of research was descriptive qualitative which was carried out at the Halaqah Qur'an in Telap hamlet, Karang village, Karangpandan district from November 2022 to June 2023. The research subjects were Ustadzah tutors and members of the Halaqah Qur'an Al-Husna group. while the research informants were the person in charge of Halaqah Qur'an, Ustadzah who supervised Halaqah Qur'an Juz'i Al-Qur'an Group, Member of Halaqah Qur'an Tahsin Group, and Member of Halaqah Al-Qur'an Juz'i Group. Data collection techniques using source triangulation and method triangulation. The data analysis technique uses interactive analysis through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the implementation of learning to read the Koran using the Al-Husna method in Halaqah Qur'an for the mothers of Telap hamlet, Karang village, Karangpandan sub-district is divided into 3 stages, namely preliminary activities, core activities, and closing activities. Preliminary activities are carried out through several series of activities, namely opening, reading surah Al-Fatihah, reading prayers willing to learn, shouting yells, and tahsin of surah Al-Fatihah. In the core activities, the Ustadzah applies the scanning-story-saying technique in accordance with the teaching guidelines contained in the Al-Husna method which makes the learning process more fun and varied. In the closing activities, formative evaluation, motivational giving, and learning closing are carried out. the advantages of using the Al-Husna method are easy to use, varied, and there is basic recitation material. The drawbacks are that there is no guidebook for teachers, there is no makhorijul letters material, and many halaqah members are still unfamiliar with the Al-Husna method.

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian .....    | 38 |
| Tabel 3.2 Triangulasi Metode .....             | 43 |
| Tabel 3.3 Triangulasi Sumber .....             | 44 |
| Tabel 4.1 Keadaan Anggota Halaqah Qur'an ..... | 48 |
| Tabel 4.2 Keadaan Ustadzah Pengampu .....      | 51 |
| Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana .....   | 52 |



## **DAFTAR GAMBAR**

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....                             | 35 |
| Gambar 3.1 Alur Analisis Data menurut Miles and Huberman..... | 45 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Pedoman Observasi .....  | 98  |
| Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi .....  | 99  |
| Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....  | 100 |
| Lampiran 4 Field Note Observasi .....   | 101 |
| Lampiran 5 Field Note Wawancara .....   | 114 |
| Lampiran 6 Keadaan Ustadzah Pengampu <i>Halaqah</i> Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap .. | 146 |
| Lampiran 7 Keadaan Anggota <i>Halaqah</i> Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap .....        | 147 |
| Lampiran 8 Keadaan Sarana dan Prasarana .....                                     | 148 |
| Lampiran 9 Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Al-Husna .....             | 149 |
| Lampiran 10 Buku Metode Al-Husna.....   | 150 |
| Lampiran 10 Buku Metode Al-Husna.....   | 151 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan. Menjadi umat Islam tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran yang paling utama harus dilakukan adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri merupakan kitab suci agama Islam yang menjadi pedoman dan petunjuk dalam bertindak, untuk itulah wajib bagi umatnya untuk mempelajarinya, baik dari segi membacanya, menulis, mengartikan, maupun menafsirkannya (Widodo,dkk,2020:2).

Membaca Al-Qur'an menjadi bagian paling penting yang harus dilakukan oleh setiap umat Islam, hal ini untuk memudahkan tahapan pembelajaran selanjutnya seperti menulis, mengartikan, ataupun menafsirkannya kemudian mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian sudah sewajarnya menjadi umat Islam kita berkewajiban untuk bisa membaca kitab suci Al-Qur'an. Didalam Al-Qur'an sendiri telah tertuang begitu banyak ayat yang membahas mengenai perintah dari membaca Al-Qur'an. Allah Swt berfirman :

## أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut ) nama tuhanmu yang menciptakan” ( QS. Al-Alaq : 1 )

Ayat ini merupakan salah satu dari 5 ayat pertama Al-Qur’an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw . Dapat dilihat dengan jelas dalam ayat tersebut, bahwasannya Allah Swt telah menyebutkan perintah yakni “ Bacalah “. Menurut Wahbah al-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir menjelaskan bahwa ayat ini diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, agar senantiasa menjadi seorang pembaca . Sudah selayaknya bagi kita sebagai umat dari Nabi Muhammad Saw juga melaksanakan apa yang telah diperintahkan kepadanya yakni membaca. Imam Nawawi menjelaskan bahwasannya perintah membaca yang tertulis dalam Qs. Al-Alaq ayat 1 ini dimaksudkan kepada membaca Al-Qur’an. Al-Qur’an merupakan kitab suci agama islam yang didalamnya mengandung petunjuk dan pedoman , dan membacanya tentulah menjadi suatu kewajiban bagi umat Nabi Muhammad Saw. (Afif & Bahary, 2020:21)

Zaman sekarang, banyak kita temui umat Islam yang belum lancar membaca al-Quran, belum bisa membaca kitab suci al-Quran atau bahkan sama sekali belum pernah mempelajarinya. Hal ini terjadi disebabkan karena kurangnya pemahaman akan pentingnya mempelajari Kitab suci Al Qur’an, keterbatasan ilmu yang dimiliki dan keterbatasan waktu untuk mencoba mempelajarinya (Nasichin Al Muiz &Umatin, 2022 :79).

Fenomena ini sering kita temukan terutama pada orang dewasa. Banyak dari mereka yang tidak ingin belajar membaca Al-Qur'an, karena faktor bertambahnya usia yang mengakibatkan menurunnya kondisi fisik dan akal mereka, serta adanya anggapan bahwa belajar membaca Al-Qur'an itu sulit dan rumit. Hal ini terjadi karena mereka belum menemukan metode atau cara belajar yang benar, menyenangkan dan menarik untuk mendalami kitab suci Al-Quran. Padahal begitu banyak metode praktis membaca Al-Qur'an yang bisa menjadi pilihan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Beberapa metode membaca Al-Qur'an yang telah banyak dikembangkan di Indonesia antara lain metode Iqra', metode Tilawati, dan metode Al-Husna.

Metode Al-Husna salah satu bentuk metode dari metodologi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan mengenalkan huruf hijaiyah yang sesuai kaidah. Metode Al-Husna bisa menjadi salah satu alternatif pengenalan huruf hijaiyah untuk memudahkan nantinya seseorang belajar membaca Al-Qur'an. Penggunaan metode Al-Husna dapat membantu lebih cepat dalam memahami huruf hijaiyah sejak dini (Kusuma & Abdullah, 2020:298)

Salah satu *Halaqah* Qur'an atau majlis pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Al-Husna sebagai metode dalam pembelajarannya adalah *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan. *Halaqah* ini berdiri dengan tujuan untuk mewadahi Ibu-ibu di dukuh Telap belajar membaca Al-Qur'an

dengan memanfaatkan metode Al-Husna dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Menurut Ustadzah Erna Ermawati sebagai pengajar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu di dukuh Telap, desa Karang, kecamatan Karangpandan menjelaskan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna sangat sesuai dan mudah digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada ibu-ibu. Hal ini didasarkan karena kelebihan dan keistimewaan yang ditawarkan dalam metode Al-Husna (Wawancara dengan Ustadzah Erna pada Kamis 30 Maret 2022).

Kelebihan yang ditawarkan dalam metode Al-Husna adalah metode ini mudah digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan kata kunci dalam materi pembelajarannya, dengan keistimewaannya dapat digunakan semua usia mulai dari balita hingga manula, menggunakan Rasm Al Utsmani terbitan Al-Madinah An Nabawiyah, menggunakan teknik *Scaning-Story-Saying*, dan disusun sistematis dan aplikatif (Wahyudi ,2015:1-3)

Metode Al-Husna telah dilakukan pada penelitian sebelumnya diantaranya : Implementasi Metode Al-Husna sebagai Alternatif Pengenalan Huruf Hijaiyah (Kusuma & Abdullah, 2020), Penggunaan Metode Al-Husna untuk Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an dalam

program Pengenalan Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2016/2017 (Oktavia,2017), Implementasi Metode Al-Husna di SDIT Izzudin Palembang (Dewi,dkk,2022) , Implementasi Metode Tahsin Al Husna dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19 di SDIT Al Kahfi (Rahmawan ,2021).

Perbedaan metode Al-Husna sendiri dengan metode lainnya adalah metode Al-Husna dalam penerapannya menggunakan teknik *Scaning-Story-Saying*. Teknik *Scaning* dilakukan untuk mengetahui dan memahami ciri khas bacaan huruf hijaiyah, *Story* untuk menganalogkan huruf-huruf *hijaiyah* dengan kehidupan sehari-hari, dan *Saying* untuk mengucapkan bacaan huruf hijaiyah dengan benar.

Penggunaan metode Al-Husna dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di harapkan mampu membuat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada halaqah Qur'an Ibu-ibu menjadi lebih mudah dan menyenangkan dengan penerapan teknik *Scaning-Story-Saying*. Meskipun demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung sama halnya dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai secara optimal perlu memperhatikan setiap komponen-komponen sistem pembelajaran dan tahapan pelaksanaan pembelajaran yang ada.

Dari latar belakang diatas kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pelaksanaan Pembelajaran Membaca

Al-Qur'an Menggunakan Metode Al-Husna Pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap Desa Karang Kecamatan Karangpandan Tahun 2023". Tujuannya untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna yang berlangsung pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah-masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman akan pentingnya pembelajaran membaca Al-Qur'an
2. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai metode Al-Husna
3. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna .
4. Kelebihan dan kekurangan penggunaanmetode Al-Husna dalam pembelajaran emmbaca Al-Qur'an

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah diatas, penulis membatasi fokus penelitian ini hanya tentang Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-Ibu Dukuh Telap, Desa Karang, Kecamatan Karangpandan Tahun 2023.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang digunakan sebagai berikut

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap , Desa Karang, Kecamatan Karangpandan Tahun 2023 ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Al-Husna dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap , Desa Karang, Kecamatan Karangpandan Tahun 2023 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya pada pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap desa, Karang ,kecamatan Karangpandan tahun 2023.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Al-Husna dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap , Desa Karang, Kecamatan Karangpandan Tahun 2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian atau karya ilmiah diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi alternatif jawaban dari berbagai persoalan yang timbul. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran mengenai penggunaan Metode Al-Husna dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an , terkhusus pada kalangan Ibu-ibu.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu terkait dengan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran AL-Qur'an menggunakan metode Al-Husna.

### 2. Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

- a. Bagi ustadz/ustadzah atau guru pengajar pendidikan Al-Qur'an

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka kesadaran bagi pengajar lainnya untuk memilih

dan menggunakan metode Al-Husna dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an terkhusus dikalangan Ibu-Ibu.

b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui informasi terkait dengan cara penggunaan metode Al-Husna dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dan diharapkan mampu menggugah minat masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an terkhusus menggunakan metode Al-Husna ini.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan referensi untuk meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan metode Al-Husna yang digunakan dalam subjek yang sama atau berbeda.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

###### **a. Pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an**

Sanjaya (Sanjaya,2008:26-28) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan semua potensi dan sumber yang ada baik itu yang bersumber dari dalam diri siswa seperti bakat dan minat, maupun potensi yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai suatu upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Adapun tujuan dari pembelajaran ini sendiri adalah terjadinya perubahan perilaku siswa baik dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.

Sedangkan Suyono dan Hariyanto mengatakan seperti yang dikutip dalam (Herman,dkk,2022:103) bahwa pembelajaran itu identik dengan kata pengajaran, pengajaran merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat seorang guru yang akan mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Artinya bahwa dalam suatu proses pembelajaran itu terjadi sebuah proses yang dinamakan pengajaran, yang dilakukan oleh seorang guru kepada

siswa yang tujuannya untuk membimbing siswa menuju suatu perubahan didalam dirinya.

Tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal apabila setiap komponen sistem pembelajaran yang ada seperti guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah terjadinya sebuah proses kerjasama antara siswa dan guru dalam memanfaatkan semua potensi yang ada menuju suatu perubahan diri , untuk mencapai tujuan dari pembelajaran dengan memperhatikan setiap komponen sistem pembelajaran yang ada.

Menurut Riyanti (2021:5) membaca merupakan aktivitas yang meliputi keterampilan *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* memiliki arti merekam apa yang telah ditulliskan oleh penulis dalam bacaan, *decoding* yaitu kegiatan membaca lambang-lambang didalam tulisan, dan *meaning* adalah memahami makna dalam bacaan tersebut. Artinya bahwa kegiatan membaca ini dilakukan melauai tiga tahapan tersebut untuk mendapatkan suatu tujuan yang di inginkan oleh pembaca.

Tujuan dari kegiatan membaca ini seperti yang disampaikan oleh Nurhadi (2016:2) adalah untuk mendapatkan informasi dari

suatu bacaan. Informasi yang didapatkan bisa berupa gambar maupun tulisan untuk menambah wawasan bagi sang pembaca.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan memahami sebuah bacaan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Asy-Syaukani dalam *Al-Irsyad*, menjelaskan bahwa Al-Qur'an itu ialah *Kalamullah* yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang di baca menggunakan lisan, serta dinukilkan secara mutawatir atau berangsur-angsur (Ghazali,dkk,2020: 4). Secara khusus Al-Qur'an ini merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw oleh Allah Swt untuk di sampaikan kepada umatnya, maka menjadi umat Nabi Muhammad Saw sudah seyaknya untuk mempelajari mengenai Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an sendiri juga merupakan suatu ibadah , karena merupakan kalam Allah Swt yang secara khusus diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw (Al-Qaththan, 2018:138)

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan serangkaian kegiatan memahami huruf-huruf yang ada didalam Al-Qur'an dengan tujuan untuk bisa membaca Al-Qur'an atau kitab suci agama Islam dengan baik dan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan.

## b. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Menurut Makki & Aflahah (2019 : 24-37) terdapat beberapa prinsip pembelajaran, antara lain yaitu :

### 1) Prinsip perhatian dan motivasi

Perhatian dan motivasi merupakan stimulus bagi guru maupun peserta didik guna mencapai tujuan dari pembelajaran.

### 2) Keaktifan

Keaktifan dalam suatu proses pembelajaran sangatlah diperlukan. Dimana dalam prinsip keaktifan ini mampu membangun karakter komunikatif bagi guru dan peserta didik. Dalam pembelajaran sangat diperlukan keaktifan peserta didik dalam bertanya kepada guru ketika terdapat materi yang belum diketahui. Guru perlu menerapkan prinsip ini mealalui cara aktif dalam pengembangan kegiatan peserta didik.

### 3) Keterlibatan langsung

Dalam hal ini peserta didik dilibatkan secara langsung untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat melatih kemampuan berpikir kritis, merubah sikap, dan mengembangkan aspek-aspek emosional siswa.

### 4) Pengulangan

Melalui kegiatan pengulangan misalnya dengan latihan soal peserta didik akan terbiasa melakukan sesuatu dengan baik sesuai perilaku yang diharapkan.

#### 5) Tantangan

Dalam proses pembelajaran diperlukan guru yang cermat untuk memilih dan menentukan pendekatan-pendekatan serta metode pembelajaran yang dapat memberikan tantangan peserta didik untuk belajar. Adapun kegiatan belajar seperti memberi tugas eksperimen, pemecahan masalah, merancang dan mengelola kegiatan diskusi dll.

#### 6) Penguatan

Prinsip ini berkaitan erat dengan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui penguatan kembali materi yang telah disampaikan akan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### 7) Perbedaan Individual

Setiap peserta didik merupakan individu yang memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda satu sama lainnya. Oleh karenanya dalam pendidikan perlu diperhatikan keanekaragaman dan karakteristik dari individu peserta didik yang berbeda tersebut. Adapun perbedaan tersebut seperti dalam perbedaan fisik, kemampuan, kecerdasan, dan karakteristik lainnya yang ada dalam diri peserta didik.

Sedangkan menurut Tabun, *dkk* (2022 : 13-18) prinsip-prinsip pembelajaran terbagi dalam sepuluh prinsip, yaitu :

#### 1) Prinsip kegiatan



- 2) Prinsip motivasi
- 3) Prinsip persepsi
- 4) Prinsip tujuan
- 5) Prinsip perbedaan individual
- 6) Prinsip transfer, retensi, dan tantangan
- 7) Prinsip belajar kognitif
- 8) Prinsip afektif
- 9) Prinsip evaluasi
- 10) Prinsip psikomotor

Berdasarkan penjelasan mengenai prinsip-prinsip pembelajaran diatas amaka dapat dipahami bahwa dalam suatu proses pembelajaran diperlukan adanya prinsip-prinsip seperti kesiapan, perhatian dan motivasi, presepsi, tujuan, keaktifan, keterlibatan langsung dari peserta didik, tantangan, pengulangan dan penguatan pembelajaran. Prinsip-prinsip tersebut sangatlah diperlukan oleh pendidik dan peserta didik untuk menjadikan proses pembelajaran lebih terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Tata Cara Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Perlu diperhatikan, bahwa didalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an itu terdapat tata cara seperti ukuran lambat dan cepat dalam membaca ayat Al-Qur'an. Seperti pendapat Sholeh dan Afif ( 2004:3 ) , tata cara yang disahkan oleh Rasulullah SAW seperti halnya yang diberlakukan para Ahlul Qurro; ada empat yaitu :

- 1) Tahqiq yaitu membaca Al-Qur'an dengan menempatkan hak-hak huruf yang sesungguhnya. Yaitu menempatkan makhorijul huruf , sifat-sifat huruf, mad-qoshr dan hukum-hukum bacaan yang telah ditetapkan oleh Ulama Qurro'. Metode ini baik sekali untuk kalangan Mubtadiin (pemula)
- 2) Tartil yaitu membaca dengan pelan-pelan dan tanpa tergesa-gesa dengan memperhatikan makhorijul huruf, sifat-sifat huruf, mad-qoshr dan hukum-hukum bacaan, sehingga suara bacaan menjadi jelas. Bacaan Tartil belum tentu *tahqid=q* akan tetapi *tahqiq* sudah pasti tartil.
- 3) Tadwir yaitu membaca Al-Qur'an antara bacaan yang cepat dengan bacaan yang pelan sedang.
- 4) Hadr yaitu membaca Al-Qur'an dengan sangat cepat, sehingga seakan-akan tidak jelas dalam satu suaranya.

Demikian tersebut tata cara membaca Al-Qur'an yang ada, dari masing-masing tata cara menggunakan kaidah-kaidah ilmu Tajwid yang berlaku, sehingga kesempurnaan bacaan masih tetap dan utuh.

Adapun tata cara membaca Al-Qur'an yang perlu dihindari dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikemukakan Ahmad (2004:81) sebagai berikut :

- 1) Hadamah yaitu membaca Al-Qur'an secara tergesa-gesa, terlalu cepat sehingga salah dalam melafalkan hurufnya

2) Al-lahn, yaitu membaca tidak sesuai kaidah ilmu tajwid

d. Dasar Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang terjaga kemurniannya sejak awal di turunkannya sampai dengan sekarang. Islam senantiasa memerintahkan para pemeluknya untuk mempelajari Al-Qur'an terutama dalam hal membacanya. Hal ini selaras dengan firman Allah Swt dalam QS. Al-Ankabut : 45 ) yang berbunyi :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ ۖ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “ Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab ( Al-Qur'an ) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari ( perbuatan-perbuatan ) keji dan mungkar , dan Sesungguhnya mengingat Allah ( shalat ) adalah lebih besar ( keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain ). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. ( QS.Al-Ankabut : 45 ).

Menurut Quraisy Shihab (2002 : 506) dalam tafsirnya *Al-Misbah* kata **اتل** diambil dari kata tilawah yang memiliki arti mengikuti. Ketika seseorang membaca maka dengan demikian orang tersebut hati dan lidahnya akan mengikuti apa yang telah disampaikan dari lambang-lambang bacaan, huruf demi huruf serta bagian yang di bacanya. Kata **اتل** merujuk pada satu objek yaitu wahyu yang mengandung sebuah kebenaran dan didalamnya termasuk kitab suci Al-Qur'an. Dimana hal ini mengisyaratkan

pada setiap bacaan yang telah di baca untuk diikuti berdasarkan pengamalannya. Hal ini berbeda dnengan kata *Qiro'ah* yang memiliki arti membaca, namun objeknya bukanlah wahyu .

Sejatinya dalam ayat ini mengandung perintah untuk membaca khususnya kepada Nabi Muhammad Saw dan umumnya kepada pemeluk agama Islam umat Nabi Muhammad Saw. Dengan demikian seperti yang telah dijelaskan, maka menjadi umat Islam kita memiliki kewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya

e. Pentingnya Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Sebagai umat Islam wajib bagi kita untuk membaca Al-Qur'an , dimana Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Belajar membaca Al-Qur'an menjadi penting untuk dilaksanakan terutama dalam perkembangan zaman sekarang ini dengan banyaknya godaan yang datang kepada umat Islam. Untuk itulah terdapat beberapa hal pentingnya pembelajaran membaca Al-Qur'an menurut Riyadh ( 2008 :98- 99) antara lain sebagai berikut :

1) Mempermudah untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Adanya suatu pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi salah satu jalan bagi seseorang untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'annya. Perlu dipahami bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya untuk bisa membaca dengan lancar saja, melainkan juga

perlu memperhatikan kaidah-kaidah ilmu tajwid didalamnya. Oleh karena itu dengan sering membaca Al-Qur'an maka akan mempermudah dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## 2) Membersihkan penyakit di dalam hati

Dengan membaca Al-Qur'an , secara perlahan penyakit-penyakit hati ini mampu di bersihkan. Karena sejatinya Al-Qur'an di turunkan selain menjadi petunjuk dan peringatan bagi umat Nabi Muhammad Saw juga menjadi penawar untuk penyakit hati. Sebagaimana hal ini diterangkan dalam firman Allah Swt:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : “ Dan kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dzalim selain kerugian . “[QS Al-Isra' : 82 ]

Al-Qur'an dapat menjadi obat atau penawar bagi penyakit dari jiwa manusia. Penyakit-penyakit yang timbul dalam diri manusia dari hati mereka masing-masing. Para ulama menggaris bahwahi bahwa penyakit-penyakit yang dimaksudkan berbeda dengan bentuk kemunafikan apalagi kekufuran (Shihab,2002: 532)

## 3) Pahala berlipat ganda

Bagi pembaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala berlipat ganda , Rasulullah Saw bersabda :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم

حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya : “ siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah , dia memperoleh satu kebaikan. Setiap satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipat, aku tidak mengatakan, Alif Lam Mim, itu satu huruf. Tetapi Alif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf .” [ HR. At-Tirmidzi ] (Nawawi ,2015 : 600)

Dari hadist diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda, yang setiap hurufnya bernilai 10 pahala. Untuk itulah penting bagi kita untuk membaca Al-Qur'an jika satu huruf saja bernilai 10 pahala, bisa dibayangkan jika kita membaca satu ayat yang terdiri dari beberapa huruf , maka jika dikalikan akan mendapatkan pahala yang berlipat.

#### 4) Mendapat ketenangan batin

Mendengarkan bacaan Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan jiwa. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : “(yaitu ) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah , hanya dengan mengingati Allah –lah hati menjadi tenteram . [ QS. Ar-ra'd : 28 ] 252

Berdasarkan ayat tersebut dapat di lihat bahwa Allah Swt akan memberikan ketentraman dan ketenangan bagi siapa saja

yang mengingat-Nya. Dimana dengan membaca Al-Qur'an merupakan upaya seseorang dalam mengingat akan penciptanya Allah Swt. Untuk itulah Al-Qur'an akan membawa ketenangan bagi siapa saja yang mau membacanya.

f. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Menurut an-Nahlawi yang dikutip oleh Muqi & Maskur ( 2021 : 98) terdapat beberapa tujuan jangka pendek dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, antara lain :

- 1) Mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang berlaku
- 2) Memahami dengan baik bacaan Al-Qur'an yang telah dipelajari
- 3) Menerapkan apa yang telah di bacanya dalam kehidupan .

Selain daripada ketiga tujuan diatas Mahmud Yunus juga mengemukakan tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an , sebagai berikut :

- 1) Agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- 2) Agar siswa senantiasa berada dekat dengan Al-Qur'an dalam kehidupannya

- 3) Memperkanya kosa kata dan kalimat-kalimat yang ada didalam Al-Qur'an (Yunus ,1990 : 91)

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah antara lain :

- 1) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Membiasakan diri untuk senantiasa berada dekat dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Memperbanyak kosa kata atau kalimat-kalimat yang indah didalam Al-Qur'an
- 4) Agar siswa senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt, dengan taat dan bertakwa kepad-nya

g. Komponen Sistem Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Dalam sebuah pembelajaran tentunya memiliki komponen yang harus senantiasa ada di dalamnya. Dimana komponen-komponen inilah yang saling berhubungan dan bekerjasama dalam upaya mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Menurut Dolong (Dolong ,2016:295-299) terdapat beberapa komponen sistem pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Tujuan Pembelajaran

Komponen paling dasar dalam kegiatan pembelajaran adalah tujuan dan standar kompetensi yang ingin dicapai ,



tujuan sendiri merupakan aspek *fundamental* yang akan mengarahkan proses pembelajaran dengan baik .

Menurut Bahri (2000:17) Tujuan pembelajaran merupakan sejumlah norma, yang kemudian secara menyeluruh akan di himpun dan ditanamkan kedalam diri setiap siswa. penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan merupakan cara untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran mampu tercapai dengan baik.

## 2) Guru

Guru ialah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak-anak didiknya. dimana seorang guru akan mempersiapkan perangkat pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan metode, menyampaikan bahan ajar, menentukan sumber belajar, dan melakukan evaluasi pada akhir pembelajarannya.

## 3) Siswa

Siswa atau peserta didik merupakan orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan edukatif. Siswa merupakan pokok yang menjadi persoalan dalam dunia pendidikan .

Siswa ini menjadi salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan kemampuannya (Sanjaya ,2008 : 9).

#### 4) Bahan atau Materi Pembelajaran

Bahan ajar adalah segala bahan yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya. Dimana materi pembelajaran merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sendiri adalah pengenalan huruf *hijaiyyah*, cara membaca Al-Qur'an, dan hukum-hukum membaca Al-Qur'an atau yang sering dikenal dengan ilmu tajwid.

#### 5) Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara yang digunakan atau dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dimana penggunaannya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan konteks lingkungan dimana pembelajaran itu berlangsung.

#### 6) Media atau Alat Pembelajaran

Media dan metode saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan, dimana media merupakan alat yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran berlangsung dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. (Jufri,2016 ; 298).

## 7) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran. Dengan adanya evaluasi baik guru maupun siswa diharapkan mampu mengoreksi kekurangan dan kelebihan dari dirinya selama proses pembelajaran.

Dari pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwa komponen pembelajaran merupakan setiap hal yang mendukung berjalannya proses pembelajaran. dimana siswa dan guru bertindak sebagai pelaku utama proses pembelajaran. Sedangkan media, metode, evaluasi dan sebagainya merupakan pendukung terselenggaranya proses pembelajaran

## h. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang telah diatur dengan sedemikian rupa menggunakan langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mendapatkan hasil yang diinginkan (Sudjana,2010:136).

Menurut Rusman (2017:503) pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar ditempuh melalui tiga tahap, yaitu :

### 1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal pada proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan ini guru akan menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan

siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun hal yang perlu dilakukan pada tahap ini antara lain :

- Menyiapkan peserta didik peserta didik baik secara fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran
- Mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan yang dilakukan (Ismail, 2008: 144)

## 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini terjadi proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif mengembangkan kemampuannya. Pada tahap ini proses penyampaian materi akan dilaksanakan oleh guru. Dimana dalam proses penyampaian materi akan menggunakan metode yang sesuai serta menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi.

## 3) Kegiatan Penutup

Ini merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dimana seorang guru akan melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya interaksi siswa dengan guru dalam sebuah lingkungan belajar. Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk merancang proses pembelajaran yang akan dilakukan. Kemudian pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari proses pembelajaran itu sendiri untuk mengkondisikan keadaan dan suasana sesuai dengan yang diinginkan. Serta evaluasi adalah tahap yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan seorang santri yang telah menerima pembelajaran pembelajaran membaca Al-Qur'an.

## **2. Metode Al-Husna**

### **a. Pengertian Metode Al-Husna**

Metode Al-Husna merupakan metode membaca Al-Qur'an yang diciptakan oleh Ustadz Tri Wahyudi dan memanfaatkan media cetak berbentuk buku dengan susunan huruf Qur'an Rasm Utsmani (Amarizki dan Abdullah, 2020 : 298), riwayat Imam Hafs dari A'shim dan sistem tanda bacanya mengacu pada terbitan Mujamma' Malik Fahd Nabawiyyah, dimana huruf Al-Qur'an inilah yang telah disepakati oleh para ulama empat madzhab sebagai rujukan dalam penulisan dan bacaanya, kemudian disusun dan diurutkan sedemikian rupa untuk memudahkan dalam membaca dan mempelajarinya. Dalam implementasinya metode Al-husna ini memiliki kelebihan mudah,

cepat, praktis , tepat dan dapat digunakan semua usia mulai dari anak-anak hingga lanjut usia.

Metode Al-Husna disusun dalam 4 jilid buku, yang masing-masing memiliki tingkat kesulitannya sendiri. Dalam penyusunan huruf hijaiyahnya disusun sesuai dengan tingkat kesulitan pelafalan huruf *hijaiyahnya*. Jadi pada metode Al-Husna tidak disusun urut mulai dari *alif* sampai *ya* namun sesuai dengan kesulitan-kesulitan yang biasanya terjadi ketika mempelajarinya(Kusuma dan Abdullah : 2020)

Pada jilid satu di metode Al-Husna disusun dan memiliki materi penguasaan terhadap huruf *hijaiyah*. Kemudian pada jilid dua memiliki pengenalan materi terhadap bacaan *mad*, dan jilid tiganya menerangkan materi mengenai bacaan sakinah. Jilid terakhirnya berisi mengenai materi tajwid tingkat dasar.

Metode Al-Husna ini mempermudah cara belajar membaca Al-Qur'an melalui penggunaan istilah-istilah dalam kehidupan sehari-hari untuk menghafalkan ciri khas dari huruf-huruf *hijaiyah*. Hal ini dianggap akan memudahkan santri dalam memahami dan menghafal huruf-huruf hijaiyah.

#### b. Penerapan Metode Al-Husna

Menurut Rahmawan ( 2021 :114) dalam proses pembelajarannya metode Al-Husna menggunakan tiga cara yaitu :

- 1) Penguasaan huruf hijaiyah dengan menggunakan teknik *scanning-story-saying*

Metode Al-Husna ini memiliki keunikan dalam tahap penguasaan huruf hijaiyah, yaitu para santri akan diajarkan dengan menggunakan teknik *Scaning-story-saying*. *Scaning* adalah tahap awal dikenalkannya bentuk dan ciri dari huruf hijaiyah. Kemudian setelah tahap *scaning* masuk ke tahap *story* yaitu mendeskripsikan huruf hijaiyah dengan menggunakan cerita atau perumpamaan, biasanya istilah-istilah yang digunakan dalam perumpamaan ini adalah hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk memudahkan santri dalam menghafal huruf *hijaiyah*. Dan terakhir adalah tahap *Saying* atau mencontohkan cara pengucapan huruf hijaiyah.

## 2) Penggunaan sistem tanda baca pada penerapan ilmu tajwid

Metode Al-Husna akan menggunakan sistem tanda baca atau kode khusus dalam penerapan ilmu tajwid saat membaca Al-Qur'an. Hal ini didasarkan atas penggunaan Al-Qur'an dengan *Rasm ustmani* yang didalamnya terdapat ciri khusus saat tanda baca tertentu atau terdapatnya hukum tajwid.

## 3) Penggunaan kata kunci

Kata kunci ini merupakan suatu pengelompokan huruf-huruf *hijaiyah*, yang disusun berdasarkan kesamaannya baik dari segi bentuk, sifat, *makhraj* ataupun dari segi pengucapan hurufnya.

### 3. Halaqah Qur'an Ibu-Ibu

Secara *etimologi halaqah* berarti duduk melingkar. Istilah *halaqah* ini pada mulanya digunakan untuk sebutan lembaga tinggi islam pra modern dalam dunia pendidikan islam . Biasanya *halaqah* bertempat dimasjid-masjid dalam proses pembelajarannya . bidang kajian yang ada pada *halaqah* biasanya bervariasi mulai dari Al-Qur'an, Al-Hadist, Tafsir, Fiqh, Kalam, Bahasa Arab , Sastra dll (As-Sahbuny ,2016: 170)

Semakin berkembangnya zaman sekarang *halaqah* dikenal menjadi pengganti istilah kelompok belajar dalam masyarakat islam. Pelaksanaan pembelajaran pada *halaqah* sekarang bukan hanya terjadi dimasjid saja, melainkan juga ditempat-tempat lain seperti rumah, gedung pertemuan dll. Banyak *halaqah* didirikan guna membentuk suatu kelompok belajar sesuai dengan taraf kemampuan belajar masyarakat.

Ibu-Ibu merupakan bentuk jamak dari kata Ibu yang memiliki arti wanita yang telah melahirkan dan memiliki anak. Jadi dapat dikatakan bahwa Ibu-ibu merupakan sekumpulan wanita dewasa yang telah memiliki anak . Usia Ibu-ibu sendiri bisa beragam tua maupun muda.

Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwa *halaqah* Qur'an ibu-ibu merupakan sekelompok Ibu-ibu yang bersama-sama belajar mengenai kitab suci Al-Qur'an baik dari cara membaca, menulis, memahami arti, ataupun memaknai Al-Qur'an.



## B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Agar tidak terjadi kesamaan penulisan terhadap judul maupun penulisan skripsi atau penelitian terdahulu, maka disini penulis akan menguraikan judul-judul skripsi atau penelitian yang ada relevansinya dengan judul tersebut diatas :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syifa Oktavia Esperanza Hartono dengan judul “ Penggunaan Metode Al-Husna untuk Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur’an dalam program Pengenalan Al-Qur’an di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2016/2017 “ .

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kualitas membaca Al-Qur’an dalam program pengenalan Al-Qur’an di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dengan menggunakan metode Al-Husna. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode Al-Husna dilakukan melalui bentuk beberapa bimbingan kepada siswa yaitu bimbingan bagi *halaqah* Al-Husna, bimbingan bagi *halaqah* Al-Qur’an, dan bimbingan menggunakan kartu Al-Husna. Hasil dari penerapan metode ini diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa semakin meningkat hal ini dibuktikan dengan dari 30 siswa yang mengikuti bimbingan yang mendapatkan keterangan lancar berjumlah 21 siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Syifa Oktavia Esperanza Hartono adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan metode Al-Husna dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Amarizki Purwa Kusuma dan Mudhofir Abdullah dengan judul “ Implementasi Metode Al-Husna sebagai Al-Ternatif Pengenalan Huruf Hijaiyah “.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penggunaan metode Al-Husna dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif . Hasil dari penelitian ini adalah implementasi metode Al-Husna dalam pengenalan huruf hijaiyah memiliki 3 tahap dalam pelaksanaannya , yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Tahap persiapan dilakukan dengan penyiapan ruangan kelas, media dukung dan RPPH . Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengaplikasikan metode Al-Husna sesuai urutan *scanning*, kata kunci, dan cara menulisnya. Tahap terakhir adalah tahap penilaian terhadap kemampuan siswa.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Amarizki Purwa Kusuma dan Mudhofir Abdullah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna. Penelitian yang dilakukan oleh Amarizki Purwa Kusuma dan Mudhofir Abdullah menekankan

proses pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis menggunakan metode Al-Husna pada subjek anak-anak di TK/KB MTA Jebres untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutia Dewi, Amir Hamzah, Novia Ballianie, Tutut Handayani, Nurlaeli dengan judul “Implementasi Metode Al-Husna di SDIT Izzudin Palembang”.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode Al-Husna di SDIT Izzudin Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa implementasi metode Al-Husna di SDIT Izzudin Palembang diawali dengan perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode Al-Husna diawali dengan pembuatan RKH ( Rencana Kegiatan Harian ), menyiapkan alat peraga, peraga kartu kecil 5 x 5 cm untuk kegiatan individual serta alat peraga kelas yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tahapan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Hasil akhir selama proses pembelajaran menunjukkan siswa mampu mengenal makhraj dan ma’d.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia Dewi, Amir Hamzah, Novia Ballianie, Tutut Handayani, Nurlaeli adalah sama-sama membahas mengenai cara penggunaan metode Al-Husna untuk kegiatan latihan membaca Al-Qur. Penelitian

yang dilakukan oleh Mutia Dewi, Amir Hamzah, Novia Ballianie, Tutut Handayani, Nurlaeli hanya memfokuskan pada implementasi penggunaan metode Al-Husna dalam subjek anak-anak SD di SDIT Izzudin Palembang.

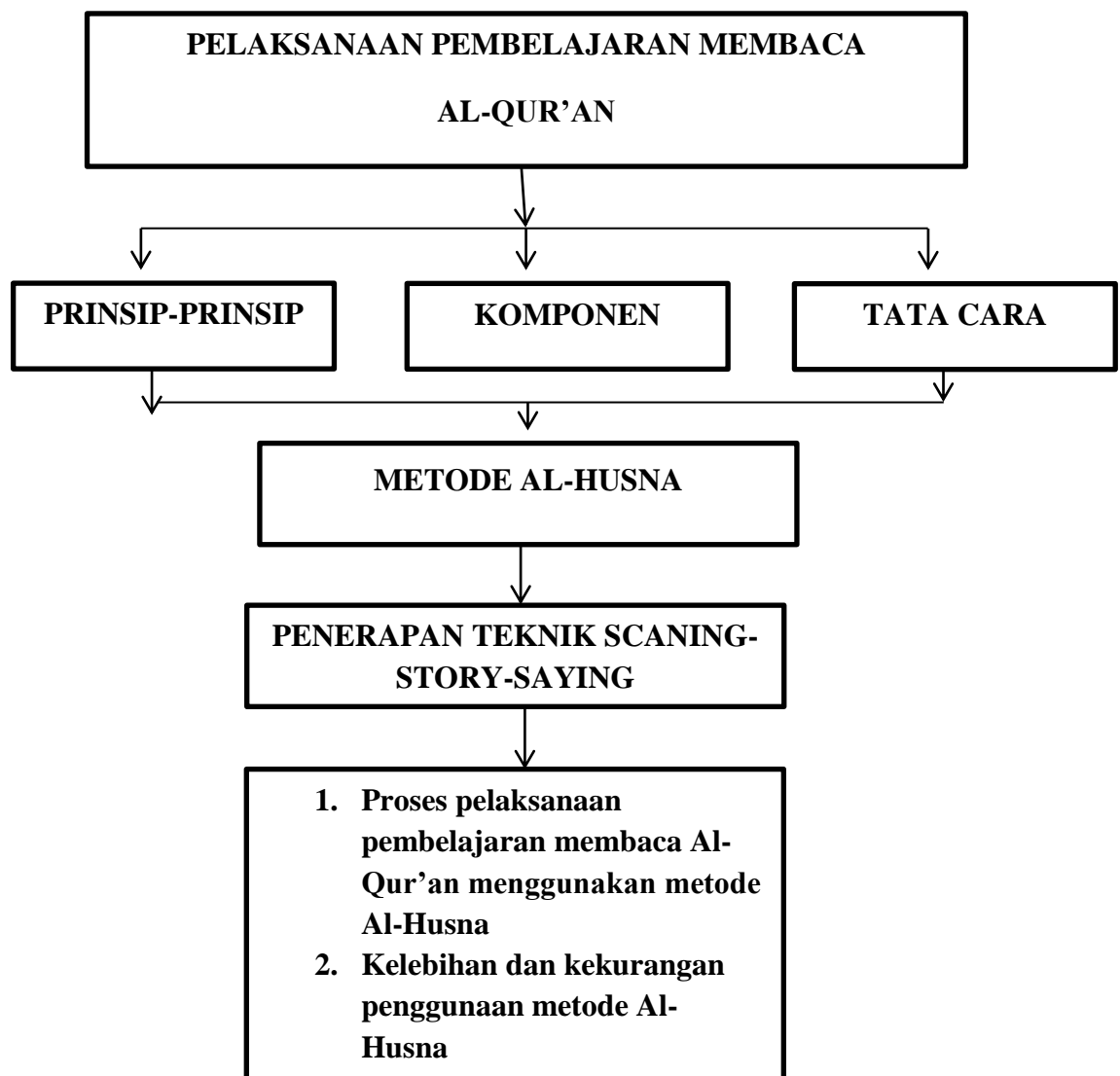
Perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas adalah penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna dalam subjek penelitian Ibu-ibu, serta peneliti akan melihat dan mempelajari kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Al-Husna selama proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir merupakan alur berfikir yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara digambarkan secara menyeluruh dan sistematis. Dari landasan teori diatas dapat di tarik satu kerangka berfikir bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an pada Ibu-ibu adalah suatu upaya yang sangat penting. Pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap merupakan kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara Ustadzah Pengampu *Halaqah* dengan Anggota yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dilaksanakan dengan memanfaatkan metode Al-Husna melalui penerapan teknik *scannig-story-saying*.

Pembelajaran berlangsung dengan meperhatikan setiap komponen dan prinsip-prinsip pembeljaran serta tata cara pembelajaran membaca Al-Qur'an

sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Peneliti juga akan melihat bagaimana kelebihan dan kekurangan yang ada saat penggunaan metode Al-Husna pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. dalam prosesnya cenderung bersifat deskriptif dan menggunakan analisis hasil penelitian. Hasil dari penelitian adalah data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk lisan dan tertulis dari orang-orang dan perilaku mereka yang diamati. (Sugiyono, 2015:145)

Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif peneliti akan mengetahui secara rinci dan nyata gambaran objek penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu di dukuh Telap secara utuh dan mendalam melalui subjek penelitian sehingga peneliti secara langsung dapat menggali dan mendeskripsikan keadaan yang diamati dilapangan penelitian dengan lebih spesifik dan mendalam. Peneliti juga dapat berinteraksi secara langsung dengan sumber untuk mendapatkan data-data penelitian yang terpercaya. Peneliti dapat mengenal subjek dengan dekat melalui keterlibatan langsung peneliti dengan subjek penelitian di tempat yang akan diteliti. Dengan keterlibatan langsung ini peneliti dapat

mendeskripsikan, mengetahui dan mendalami mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu di dukuh Telap.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif agar peneliti dapat memperoleh secara detail; dan lebih mendalam mengenai bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu di dukuh Telap kemudian data yang diperoleh disajikan secara deskriptif.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di rumah Ibu Dinem yang berlokasi di dukuh Telap RT 01/RW 10, Karang, Karangpandan, Karanganyar. Lokasi penelitian ini dipilih karena di rumah inilah *halaqah* Qur'an Ibu-Ibu dukuh Telap melaksanakan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu :

- a. Adanya persetujuan dari Ustadzah dan anggota *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap , desa Karang, kecamatan Karangpandan terkait dengan izin penelitian.
- b. Adanya kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna yang terjadwal

- c. Peneliti pernah mengamati lokasi penelitian selama beberapa bulan dengan melihat fenomena yang berlangsung dalam kegiatan tersebut
- d. Lokasi tersebut belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Juni 2023. Adapun rencana kegiatan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian

| No | Tahapan Penelitian                 | Oktober 2022- Juni 2023 |     |     |     |     |       |       |     |      |
|----|------------------------------------|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-------|-------|-----|------|
|    |                                    | Okt                     | Nov | Des | Jan | Feb | Maret | April | Mei | Juni |
| 1  | Pengajuan Judul                    | v                       |     |     |     |     |       |       |     |      |
| 2  | Observasi Awal                     |                         | V   |     |     |     |       |       |     |      |
| 3  | Penyusunan Proposal                |                         |     | N   | V   | v   | v     |       |     |      |
| 4  | Seminar Proposal                   |                         |     |     |     |     |       | v     |     |      |
| 5  | Pengumpulan data dan Analisis data |                         |     |     |     |     |       | v     |     |      |
| 6  | penyusunan Laporan                 |                         |     |     |     |     |       | v     | v   |      |
| 7  | Ujian Munaqosyah                   |                         |     |     |     |     |       |       |     | v    |



### C. Subjek dan Informan

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber utama yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan atau menjadi sasaran penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Ustadzah pengampu dan anggota Kelompok Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-Ibu dukuh Telap, Karang, Karangpandan Tahun 2023

#### 2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu Penanggung Jawab *Halaqah* Qur'an, Ustadzah pengampu kelompok Al-Qur'an Juz'i, Anggota *Halaqah* kelompok Al-Qur'an Juz'i, dan Anggota *Halaqah* kelompok Tahsin .

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur dan standar yang harus dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan secara sistematis. Teknik pengumpulan data adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data sendiri dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuisisioner , dokumentasi atau gabungan dari keempatnya. (Sugiyono, 2015:293)

Untuk memperoleh data secara lengkap dan kongkrit, dalam

penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan. Teknik ini mengharuskan peneliti turun langsung kelapangan untuk mengamati hal-hal yan berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Peneliti menggunakan teknik observasi terlibat yang memungkinkan peneliti melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan yang diteliti untuk melihat, memahami keadaan yang ada. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap Karang Karangpandan sesuai dengan fakta yang disajikan di lapangan. Observasi yang dilakukan dapat dilakukan dengan cara peneliti hadir secara langsung mengamati bagaimana ustadzah dalam mengajar, alat yang digunakan , cara peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, serta kondisi dan situasi dalam proses pembelajaran.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau

menerima informasi tertentu. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber dengan bertanya secara langsung dan bertatap muka. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit ataupun kecil (Sugiyono ,2015: 137)

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang pelaksanaannya lebih bebas namun masih dalam topik yang sama, sehingga memungkinkan untuk peneliti menemukan informasi dari subjek dan informan yang peneliti wawancarai selengkap mungkin tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap Karang Karangpandan, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

### 3. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian kualitatif hampir secara keseluruhan data diperoleh bersumber dari manusia atau *human resources*, yaitu melalui teknik observasi dan wawancara. Namun terdapat sumber lain yang berasal bukan dari manusia

seperti dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari atau menganalisis dokumen-dokumen sebuah catatan peristiwa atau kejadian yang telah berlalu, dimana dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumentasi menjadi digunakan dalam sebuah penelitian untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa gambar maupun tulisan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap Karang Karangpandan, seperti media pembelajaran yang digunakan, daftar anggota *Halaqah*, absensi, jadwal kegiatan dll.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015: 315) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan dan memastikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi metode ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi

Sedangkan triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Tabel 3.2 Triangulasi Metode

| No | Data   | Observasi | Wawancara | Dokumentasi |
|----|--|-----------|-----------|-------------|
| 1. | Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna | ✓         | ✓         | ✓           |
| 2. | Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Al-Husna                    | ✓         | ✓         |             |

Triangulasi metode yang digunakan masih dikonfirmasi dengan

triangulasi sumber sebagai berikut :

Tabel 3.3 Triangulasi Sumber

| No | Data   | Ustdazah<br>Pengampu | Anggota<br>Halaqah | Penanggung<br>Jawab<br>Halaqah |
|----|--|----------------------|--------------------|--------------------------------|
| 1. | Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna | ✓                    | ✓                  | ✓                              |
| 2. | Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Al-Husna                    | ✓                    | ✓                  |                                |

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan mengelompokkan data menjadi kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan yang akan di analisis, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti maupun pembaca yang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

model analisis interaktif model Miles dan Huberman. Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data-data yang mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap Karang Karangpandan di kumpulkan, seperti perangkat ajar yang digunakan, hasil wawancara, hasil observasi, foto kegiatan pembelajaran.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak diperlukan. Tujuan dari kegiatan reduksi data ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan yang diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap

Karang Karangpandan Tahun 2023.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah dengan penyajian data atau *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Adanya penyajian data ini akan memudahkan dalam memahami peristiwa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

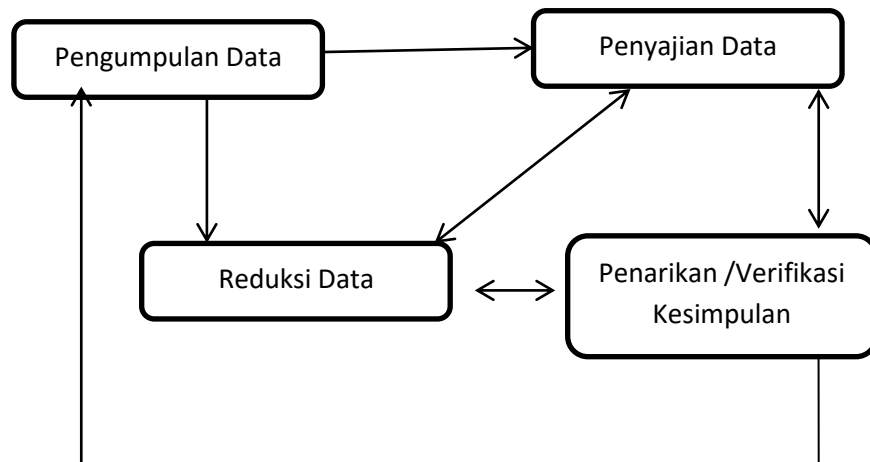
Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menyajikan data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan yang sudah direduksi sebelumnya menjadi data dengan jenis deskriptif dalam pembahasan bab IV.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap lanjutan dimana peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data, ini merupakan interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah penelitian diambil peneliti kemudian mengecek kembali kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.



Setelah tahap ini dilakukan maka peneliti telah memiliki temuan baru berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap suatu hasil wawancara yang mendalam atau sebuah dokumen. Berdasarkan uraian diatas tahap analisis data yang dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Analisis Data menurut Miles and Huberman

(Mahmudah ,2021:11)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Fakta Temuan Penelitian

##### 1. Gambaran Umum *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap

###### a. Tempat Pelaksanaan Pembelajaran

Terletak di Rumah Ibu Dinem Jl. Pawiro Sutar RT 01/RW 10 , Telap, Karang, Karangpandan, Karanganyar , Jawa Tengah. Lokasi ini mudah ditemukan karena berada dekat dengan masjid Al-Hadi Muizz dukuh Telap yang menjadi pusat yayasan TPQ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah.

###### b. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Kamis, di mulai pada pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

###### c. Peserta didik / Anggota *Halaqah* Kelompok Al-Husna

*Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap ini merupakan satu-satunya *Halaqah* Qur'an atau atau tempat pembelajaran Al-Qur'an khusus untuk Ibu-ibu yang berada di dukuh Telap. Sejak berdirinya hingga sekarang anggota *Halaqah* Qur'an ini semakin bertambah setiap tahunnya. Pada tahun 2023 ini seluruh anggota *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap berjumlah 49 orang terdiri dari kelompok Al-Husna, kelompok Al-Qur'an Juz'i, dan kelompok Tahsin.

Anggota *Halaqah* Qur'an pada kelompok Al-Husna berjumlah 12 orang. Kelompok Al-Qur'an Juz'i berjumlah 30 orang. Serta kelompok Tahsin berjumlah 7 orang . (Dokumentasi *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, 13 April 2023 )

d. Guru / Ustadzah Pengampu *Halaqah* Qur'an Kelompok Al-Husna

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran Guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru bertugas dalam penyampaian materi kepada siswanya. Pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap Guru disebut sebagai Ustadzah , disini terdapat enam Ustadzah yang memiliki tugas masing-masing sesuai dengan bidangnya. Pada *Halaqah* Kelompok Al-Husna di ampu oleh Ustadzah Erna Ermawati ( Dokumentasi *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, dikutip pada Kamis Tanggal 13 April 2023 )

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna adalah untuk memudahkan Ibu-ibu belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menerapkan teknik-teknik pembelajaran metode Al-Husna yang memiliki keistimewaan mudah digunakan untuk semua usia mulai balita hingga manula, menggunakan Rasm Al Utsmani terbitan Al-Madinah An Nabawiyah, menggunakan teknik *scanning-story-saying*, serta disusun secara sistematis dan aplikatif.

f. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran menyesuaikan dengan jilid yang terdapat didalam metode Al-Husna, dan masing-masing jilid memiliki materi yang berbeda-beda. Jilid 1 berisi materi pengenalan huruf hijaiyyah, jilid 2 menjelaskan terkait dengan materi bacaan mad, jilid 3 menjelaskan materi bacaan sakinah, dan jilid 4 menjelaskan materi tajwid dasar ( tanwin, nin sukun sakinah dan mim sakinah, mad far'i, waqaf. ( Dokumentasi *Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap*, dikutip pada Kamis Tanggal 13 April 2023 )

g. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Al-Husna dengan menerapkan teknik *scanning-story-saying* selama proses pembelajaran. Metode Al-Husna merupakan metode Metode Al-Husna merupakan metode membaca Al-Qur'an yang diciptakan oleh Ustadz Tri Wahyudi dan memanfaatkan media cetak berbentuk buku dengan susunan huruf Qur'an Rasm Utsmani. Dalam implementasinya metode Al-husna ini memiliki kelebihan mudah, cepat, praktis , tepat dan dapat digunakan semua usia mulai dari anak-anak hingga lanjut usia. ( Dokumentasi *Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap*, dikutip pada Kamis Tanggal 13 April 2023 )

h. Evaluasi Pembelajaran

Setiap pembelajaran tentunya memiliki evaluasi atau sistem penilaiannya sendiri-sendiri yang tujuannya untuk mengukur keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran tersebut. Adapun evaluasi yang digunakan pada Kelompok A-Husna di *Halaqah Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap* adalah Evaluasi Formatif yang dilaksanakan setiap kegiatan pembelajaran selesai. Lembar Pemantau yang terdapat pada buku metode AL-Husna digunakan sebagai media penilaian pembelajaran ( Dokumentasi *Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap*, dikutip pada Kamis Tanggal 13 April 2023 )

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Al-Husna Pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap* dilaksanakan setiap hari Kamis sore, pada pukul 16.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB ( Dokumentasi *Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap*, dikutip pada Kamis Tanggal 13 April 2023 )

Sesuai dengan observasi yang dilakukan pada hari pertama peneliti datang ketempat penelitian, pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 16.00 WIB dan selesai tepat pada pukul 17.00 WIB. Ketika semua anggota *Halaqah* sudah hadir dan memenuhi

ruangan Ustadzah Erna Ermawati kemudian membuka kegiatan pembelajaran dengan salam. ( Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, pada Kamis 13 April 2023 ).

Hari kedua peneliti mengamati kegiatan pembelajaran, seperti biasa pelaksanaannya di mulai pada pukul 16.00 WIB yang dibuka kembali oleh Ustadzah Erna Ermawati dan berakhir pada pukul 17.00. ( Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 )

Hal ini selaras dengan pernyataan Ustadzah Upii Aulia selaku Ustadzah pengampu dan penanggung jawab dari *Halaqah* ,

“ Untuk kegiatan pembelajaran pada halaqah ini kami laksanakan di hari Kamis pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB mbak, pemilihan hari dan waktu ini juga kami telah lakukan diskusi bersama-sama mbak, mencari waktu yang tepat atau luangnya kami agar para Ustdazahnya bisa anggotanya pun juga bisa, walaupun pada awal berdiri halaqah ini sudah dilaksanakan di hari dan jam tersebut, tapi kami tetap mengajak para naggota kami untuk berdiskusi bersama menentukan jadwal pembelajaran mbak, jadi kita sama-sama enaknya “ (13-04-2023 )

Tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna adalah untuk memudahkan Ibu-ibu belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menerapkan teknik-teknik pembelajaran metode Al-Husna yang memiliki keistimewaan mudah digunakan untuk semua usia mulai balita hingga manula, menggunakan Rasm Al Utsmani terbitan Al-Madinah An Nabawiyyah, menggunakan teknik *scanning-story-*

*saying*, serta disusun secara sistematis dan aplikatif. Hal ini selaras dengan pernyataan dari Ustadzah Upii selaku Penanggung Jawab

*Halaqah Qur'an* :

“ Tujuan kami memilih metode Al-Husna sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk memudahkan Ibu-ibu belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menerapkan teknik-teknik pembelajaran metode Al-Husna serta karena beberapa keistimewaan dalam metode Al-Husna yang mudah digunakan untuk semua usia, mulai balita hingga manula, menggunakan Rasm Al Utsmani terbitan Al-Madinah An nabawiyah, menggunakan teknik *scanning-story-saying*, juga disusun secara sistematis dan aplikatif” ( 13-042023)

Peneliti mengamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung Ustadzah Erna Ermawati selaku Ustadzah pengampu dari Kelompok Al-Husna tidak menggunakan Rencana pembelajaran baik itu rencana pembelajaran biasa yang tertulis dibuku atau rencana pembelajaran dalam bentuk RPP. Ustadzah Erna Ermawati melakukan kegiatan pembelajaran hanya berpatokan pada buku Metode Al-Husna saja. ( Observasi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pada *Halaqah Qur'an* Ibu-ibu Dukuh Telap, pada Kamis 13 April 2023 ).

Pada hari berikutnya ketika peneliti hadir dan mengamati proses pembelajaran Ustadzah Erna Ermawati ternyata memang tidak menggunakan rencana pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berlangsung hanya berpatokan pada penggunaan metode Al-Husna saja. Cara penggunaan dan langkah-langkahnya seperti yang tertulis di dalam metode Al-Husna ( Observasi Pelaksanaan

Kegiatan Pembelajaran Pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 ).

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Erna selaku Ustadzah pengampu *halaqah* kelompok Al-Husna menyampaikan bahwa,

“Jadi memang pada *Halaqah* Qur'an ini kami tidak memiliki perencanaan yang tertulis seperti perencanaan biasa maupun dalam bentuk RPP, disini kami mengajar ya patokannya dengan buku metode Al-Husna, jadi cara belajarnya nanti kita mengikuti dalam buku tersebut, makanya disini mewajibkan semua anggotanya memiliki buku metode Al-Husna untuk kelancaran selama proses pembelajaran “ ( 20-04-2023 )

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran para anggota terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menata tempat belajar, seperti menggelar tikar, mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan seperti meja, sound dan microfon, Al-Qur'an, serta buku metode Al-Husna ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 13 April 2023 ).

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Ibu Sarmi selaku anggota *halaqah* saat wawancara,

“ Biasanya sebelum kami memulai pembelajaran kami terlebih dahulu menata tempat ya mbak agar nyaman, seperti menggelar tikar, kemudian memasang sound dan microfon, menyiapkan meja untuk para Ustdzahnya juga, selain itu tidak lupa kami juga menyiapkan Al-Qur'an dan buku metode Al-Husna kami.“ ( 11-05-2023 )



Setelah semua persiapan selesai dilaksanakan Kemudian para Ustadzah dan anggota *halaqah* memulai proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran membca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an ini dilakukan melalui tiga tahap proses pembelajaran yaitu :

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan di *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap dilakukan secara bersama-sama dipimpin oleh salah satu Ustadzah. Diawali dengan pembukaan, membaca surah Al-Fatihah, membaca do'a mau belajar, menyerukan yel-yel, dan Tahsin surah Al-Fatihah.

Peneliti mengamati bahwa kegiatan pembelajaran selalu dibuka oleh Ustadzah Erna Ermawati, pada awalnya beliau mengucapkan salam untuk pembukaan. Kemudian dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Fatihah secara bersama-sama oleh semua anggota *Halaqah* Qur'an, dilanjutkan dengan membaca do'a mau belajar secara bersama-sama juga, menyerukan yel-yel dengan bunyi 'Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Belajar Al-Qur'an bisa bisa bisa, yes'. Menyerukan yel-yel ini dipimpin oleh Ustadzah Erna dengan bersemangat beliau mengepalkan tangan dan mengangkatnya keatas menggambarkan rasa semangat Setelah yel-yel selesai dilanjutkan dengan Tahsin surah Al-Fatihah yang di pimpin

oleh Ustadzah Suryani. Pada saat Tahsin Surah Al-Fatihah peneliti melihat bahwa Ustadzah Suryani memulai Tahsin dan ditirukan oleh para Anggota *Halaqah*. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 )

Pada hari berikutnya peneliti hadir dan mengamati kegiatan awal pembelajaran, peneliti kembali melihat bahwa Ustadzah Erna Ermawati membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian membaca surah Al-Fatihah dan do'a mau belajar secara bersama-sama, dilanjutkan menyerukan yel-yel dengan semangat dan kompak, selanjutnya adalah Tahsin surah Al-Fatihah yang di pimpin oleh Ustadzah Suryani. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 ).

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Erna Ermawati selaku pengampu dari *Halaqah* Qur'an kelompok Al-Husna dalam sesi wawancara,

“Dalam pendahuluan atau pembukaan ini ya mbak ada beberapa kegiatan yang kita lakukan mbak yang pertama itu dibuka oleh salah satu ustadzah biasanya saya sendiri kalau belum hadir ya Ustadzah yang lain yang menggantikan, kedua membaca surat Al-Fatihah, ketiga membaca Do'a mau belajar, keempat kami menyerukan yel-yel, kelima ada

kegiatan Tahsin surah Al-Fatihah dipimpin oleh Ustadzah Suryani” ( 06-04-2023 )

Menyerukan yel-yel dan membaca membaca tahsin surah Al-Fatihah merupakan bagian dari cara Ustadzah untuk memberikan semangat dan motivasi kepada para anggota agar senantiasa semangat dalam belajar membaca Al-Qur’an. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Erna Ermawati selaku pengampu dari *halaqah* Qur’an kelompok Al-Husna dalam sesi wawancara,

“Kami menyerukan yel-yel tujuannya untuk membangkitkan semangat belajar Ibu-ibu disini dan menjaga kekompakkan dari *halaqah* kami ini mbak, dan tujuan kami adakan Tahsin surah Al-Fatihah ini mbak agar sedikit-demi sedikit Ibu-ibu itu mampu dengan benar dalam melafadzkan ayat-ayat yang ada didalam surah Al-Fatihah yang setiap harinya kita baca dan gunakan dalam shalat kita mbak selain itu juga untuk memotivasi Ibu-ibu ini agar selalu semangat belajar membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar seperti yang dicontohkan oleh Ustadzah Suryani tersebut mbak” (20-04-2023)

Setelah kegiatan awal pendahuluan selesai selanjutnya masing-masing Ustadzah akan menempatkan tempat sesuai dengan kelompoknya masing-masing untuk melaksanakan kegiatan inti dari pembelajaran. Untuk pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur’an kelompok Al-Husna diampu oleh Erna Ermawati ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 )

## 2) Kegiatan Inti

Setelah serangkaian kegiatan pendahuluan selesai proses pembelajaran terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu kelompok Al-Husna, kelompok Tahsin, kelompok Qur'an Juz'i 1, kelompok Qur'an Juz'i 2, kelompok Qur'an Juz'i 3, dan kelompok Qur'an Juz'i 1. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna diampu oleh Ustadzah Erna Ernawati. Pada kelompok Al-Husna terdapat 12 anggota yang belajar menggunakan metode Al-Husna dengan materi yang berbeda-beda. Jilid 1 berisi materi pengenalan huruf hijaiyyah, jilid 2 menjelaskan terkait dengan materi bacaan mad, jilid 3 menjelaskan materi bacaan sakinah, dan jilid 4 menjelaskan materi tajwid dasar ( tanwin, nin sukun sakinah dan mim sakinah, mad far'i, waqaf. (Dokumentasi *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, dikutip pada Kamis Tanggal 13 April 2023 )

Peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung dengan cara masing-masing anggota menyetorkan bacaan mereka kepada Ustadzah Erna Ermawati sesuai dengan bagiannya. Semua anggota *Halaqah* memiliki buku pegangan masing-masing yaitu buku metode Al-Husna. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *scanig-story-saying* sesuai dengan pedoman pengajaran dalam metode

Al-Husna. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 )

Pada hari-hari berikutnya ketika peneliti hadir untuk mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung, ketika semua anggota menempatkan diri dalam kelompoknya masing-masing sama halnya pada kelompok Al-Husna, peneliti melihat bahwa semua Ibu-ibu menyiapkan buku metode Al-Husna yang dimilikinya untuk bersiap diri menyetorkan bacaannya masing-masing secara bergantian. Ketika menunggu gilirannya maju peneliti melihat bahwa Ibu-ibu ini mencoba untuk berlatih sendiri mengasah kemampuan mereka. Ketika latihan membaca dimulai menggunakan metode Al-Husna Ustadzah Erna Ermawati menggunakan teknik *scanning-story-saying* untuk melatih Ibu-ibu belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan pedoman pengajaran pada metode Al-Husna ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 )

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Erna selaku Ustadzah pengampu kelompok Al-Husna pada *Halaqah* ini dalam sesi wawancara,

“Kegiatan inti pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode Al-Husna itu kita pelaksanaannya atau prosesnya maju satu-satu ya mbak kemudian membaca sesuai dengan bagiannya masing-masing. Dalam hal ini kita menerapkan teknik *scanning-story-saying* mbak sesuai dengan materi atau pedoman pengajaran yang ada pada setiap jilid Al-Husnanya mbak” ( W20-04-2023)

Pada pelaksanaannya teknik *scanning-story-saying* ini dilakukan ketika Ustadzah Erna menyampaikan materi, contoh dari bacaan yang akan di setorkan oleh Ibu-Ibu kemudian baru para Ibu-ibu ini akan melanjutkan.semua Jilid yang ada di metode Al-Husna menerapkan teknik *scanning-story-saying*. Seperti halnya pembelajaran pada Jilid 4 dengan materi Tajwid Dasar yang berisi tanwin, Nun Sakinah dan Mim Sakinah, Mad Far’i, dan waqaf

Peneliti mengamati peroses pembelajaran yang berlangsung ketika Ibu Sarmi yang telah memasuki jilid 4 metode Al-Husna pada materi bacaan tanwin maju. Ustadzah Erna Ermawati terlebih dahulu memberikan pelatihan terhadap contoh bacaan yang berada di paling atas halaman. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 13 April 2023 )

Seperti halnya yang peneliti amati ketika datang kembali pada hari berikutnya Ustadzah Erna Ermawati akan memberikan pelatihan terhadap contoh-contoh bacaan kepada

Ibu Sarmi dengan menerapkan teknik *scanning-story-saying* baru dilanjutkan Ibu Sarmi mengikuti contoh yang telah diajarkan oleh Ustadzah Erna Ermawati . ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 )

Ustadzah Erna selaku Ustadzah pengampu kelompok AL-Husna menyampaikan bahwa,

“Mbak jadi begini ya mbak biasanya dalam Al-Husna itu kita setiap halaman terdapat kata kunci atau tema yang berbeda-beda, jadi disini kita berikan pemahaman dulu dikata kuncinya baru melanjutkan untuk para anggota meneruskan contoh-contoh bacaan seterusnya” (20-04-2023)

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Sarmi selaku anggota *halaqah* kelompok Al-Husna dalam sesi wawancara,

“Jadi awal-awal saya masuk disini dulu sama Ustadzah Erna itu sudah diberi penjelasan mbak kalau kita belajarnya pakai metode Al-Husna dengan teknik *scanning-story-saying*. Biasanya Ustadzah itu menerapkan teknik ini dibagain atas contoh begitu mbak” (11-05-2023)

Teknik *scanning-story-saying* memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam pelaksanaanya, namun ketiganya menjadi satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan agar pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan ketentuan dari penggunaan metode Al-Husna. Teknik *scanning* sendiri merupakan teknik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada para anggota terkait dengan

ciri khas dari suatu huruf *hijaiyyah* atau bacaan di dalam buku metode Al-Husna. Penerapannya dilakukan dengan cara Ustadzah Erna menunjuk ciri khas atau khusus dari huruf *hijaiyyah* yang tertulis dalam contoh bacaan, hal ini dilakukan agar anggota lebih mudah dalam mengingat huruf *hijaiyyah* (Dokumentasi *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, dikutip pada Kamis Tanggal 13 April 2023 )

Peneliti mengamati proses pembelajaran materi tanwin di Jilid 4 pada Ibu Sarmi penggunaan teknik *scanning* ini dimulai saat Ustadzah Erna mulai menunjuk bacaan tanwin yaitu fathatai, kasrah tanwin, dan dhomah tanwin. Ustadzah Erna menyampaikan jika fathah tanwin itu memiliki ciri-ciri garis dua ada diatas sambil menunjuk bacaan fathah tanwin dibaca “an“ , kemudian bacaan kasrah tanwin ada garis dua dibawah sambil menunjuk bacaan kasrah tanwin dan menggerakkan tangannya membuat garis dua sejajar dibaca “in”, dan untuk dhomah tanwin memiliki ciri-ciri angka sembilan kecil diatas sambil menunjuk bacaan dhomah tanwin di baca “un”. Disini peneliti juga mengamati bahwa Ibu sarmi mengikuti seperti apa yang dicontohkan oleh Ustadzah Erna ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 13 April 2023 ).



Peneliti kembali mengamati pada hari berikutnya ketika Ibu Sarmi maju kedepan masih dengan materi yang sama yakni materi tanwin, namun dengan latihan yang berbeda Ustadzah Erna kembali memberikan pelatihannya menggunakan teknik *scanning* menunjuk pada bagian yang terdapat contoh bacaan tanwinya. Terdapat bacaan fathah tanwin diatas huruf ” ر ”, Ustadzah Erna memberikan penjelasan dengan menunjuk huruf tersebut sambil berkata “ huruf ro’ terdapat garis dua diatas dibaca ron “ hal ini pun diikuti oleh Ibu Sarmi. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 ).

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Erna selaku Ustadzah pengampu *halaqah* kelompok AL-Husna dalam sesi wawancara,

“Pertama untuk teknik *scanning* sendiri itu adalah proses saat para Ustadzah itu mengenalkan bentuk dan ciri khas dari huruf *hijaiyah* atau bacaan pada para anggota *halaqah* mbak. Disini kami mefokuskan pada penunjukkan ciri atau bentuk khusus dari huruf-huruf hijaiyah tersebut mbak seperti contohnya huruf ba’ ( ب ), nah kita tunjuk pada bagian titiknya itu mbak agar para anggota lebih mudah untuk mengingatnya” (20-04-2023)

Selaras dengan pernyataan dari Ibu Sarmi selaku anggota *halaqah* kelompok Al-Husna,

“Dalam teknik *scanning* itu Ustadzah Erna biasanya mengenalkan terlebih dahulu mbak ciri-ciri dari huruf atau bacaan yang ada di metode Al-Husna kayak di huruf ja (ج) biasanya Ustadzah itu nunjuk di titik tengah itu mbak terus bilang begini “ huruf ja (ج) melengkung titik di bawah “ begitu mbak “ (11-05-2023)

Setelah selesai pada tahap teknik *scanning*, selanjutnya memasuki tahap teknik *story*. Tujuan dari penerapan teknik *story* ini adalah agar anggota lebih mudah mengingat huruf *hijaiyyah* atau bacaan melalui perumpamaan-perumpamaan atau cerita-cerita unik yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Tahap ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi (Dokumentasi *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, dikutip pada Kamis Tanggal 13 April 2023 )

Teknik *story* ini peneliti amati ketika Ustadzah Erna Ermawati menyampikan pada Ibu Sarmi terkait dengan materi tanwin beliau menjelaskan bahwasannya huruf fathah tanwin itu diibaratkan dengan tangga miring diatas, jika huruf kasrah tanwin itu tangga miring berada dibawah, dan dhomah tanwin itu mudah mengingatnya dengan angka sembilan dikurung kecil diatas. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 13 April 2023 )

Peneliti juga mengamati ketika Ustadzah Erna menyampaikan ketika terdapat bacaan fathah tanwin diatas huruf ” ر ”, Ustadzah Erna memberikan penjelasan dengan menunjuk huruf ” ر ” ada tangga diatas ro’ dibaca “ron”. Ustadzah Erna mengulang-ulang hal tersebut dan diturunkan oleh Ibu Sarmi. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 )

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Erna selaku Ustadza pengampu *halaqah* pada kelompok AL-Husna,

“Kemudian yang kedua setelah tadi ada teknik *scanning* kita sudah mengingat ciri khas dari huruf *hijaiyah* kita masuk pada teknik *story* yaitu saya memberikan sebuah cerita atau perumpamaan-perumpamaan unik yang mampu menggambarkan ciri dari huruf atau bacaan yang di ajarkan mbak tujuannya agar pembelajaran itu lebih bervariasi dan tidak membosankan mbak serta kalau kita menggunakan kata-kata unik itu biasanya nanti para anggota lebih mudah lagi dalam mengingat huruf atau materi yang sedang diajarkan mbak, misalnya pada huruf ba’ ( ب ) kita bisa menggambarkan dengan “ ada batu dibawah dibaca ba “ begitu mbak, biar lebih menyenangkan pembelajarannya” (20-04-2023)

Sejalan dengan pernyataan dari Ibu Sarmi selaku anggota *halaqah* kelompok Al-Husna,

“Terus tahap *story*, ini yang saya suka di metode Al-Husna mbak Ustadzah Erna itu biasanya kasih cerita atau kata-kata lucu begitu mbak biar kita mudah menghafal huruf atau bacaan yang ada mbak, kayak huruf ja ( ج ) tadi mbak

Ustadzah Erna selalu bilang begini mbak “ ja (ج) titik di perut “ (11-05-2023)

Jika anggota sudah diberikan perumpamaan-perumpamaan yang unik didalam teknik *story* untuk memudahkan dalam mengingat ciri huruf *hijaiyahh* atau bacaan maka selanjutnya proses pembelajaran memasuki tahap *saying*. Tahapan bertujuan untuk memberikan contoh pengucapan *makhorijul* huruf yang benar kepada anggota. (Dokumentasi *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, dikutip pada Kamis Tanggal 13 April 2023 )

Peneliti melihat Ustadzah Erna memberikan contoh sekaligus menjelaskan bagaimana cara pengucapan dari satu huruf *hijaiyyah* yang benar. Pada kesempatan mengamati pembelajaran terkait huruf tanwin terhadap bu Sarmi peneliti melihat bahwa Ustadzah Erna mengucapkan bacaan fathah tanwin, kasrah tanwin, dan dhomah tanwin secara jelas. Bibirnya terbuka sesuai dengan pengucapan yang beliau contohkan. Ketika mengucapkan tanda baca fathah tanwin bibirnyanya terbuka lebar “a” diakhiri dengan giginya menutup sehingga berbunyi “an”. Kasrah Tanwin pun juga demikian bibirnya lurus sejajar “i” diakhiri dengan menutup giginya sehingga berbunyi “in”. Sedanakan dhomah tanwin bibirnya dimonyongkan atau maju kedepan membentuk huruf “u” diakhiri dengan menutup gigi sehingga berbunyi “un” dengan

sangat jelas. Tidak lupa dengan gerakan tangannya yang selalu sesuai dengan irama jika fathah tanwin diatas, jika kasrah bergerak kebawah, dan dhomah tanwin membentuk angka sembilan bergerak diatas. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 13 April 2023 )

Peneliti juga mengamati ketika Ustadzah Erna memberikan contoh pengucapan kepada Ibu Sarmi terhadap huruf ” ر ” yang terdapat tanda baca fathah tanwin. Beliau menjelaskan bahwa huruf ro' bunyinya berasal dari ujung lidah dibaca jelas seperti huruf r dikasih tanda baca tanwin bunyinya menjadi “ron” jelas dan bibirnya sedikit maju kedepan. Ustadzah Erna mencontohkan dengan menunjuk ujung lidahnya dan mengucap bacaan “ron”. Kemudian Ustadzah Erna memerintahkan Ibu Sarmi untuk mengikuti cara pengucapan yang telah beliau contohkan. Disini peneliti melihat beberapa kali Ibu Sami masih belum dengan jelas mengucap bacaan “ron” tetapi setelah mencoba lima kali pengucapan akhirnya Ibu Sarmi bisa dengan jelas mengucapkannya. Setelah itu baru Ustadzah Erna memerintahkan Ibu Sarmi untuk melanjutkan latihan bacaan huruf tanwin yang berada dibawahnya.

Hal ini Sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Erna selaku pegampu kelompok Al-Husna pada *halaqah* Qur'an ini,

“Terus tahap selanjutnya yaitu teknik *saying* atau contoh pelafalan, yaitu dengan saya menjelaskan dan mencontohkan cara membaca huruf *hijaiyyah* yang benar sesuai kaidah yang berlaku atau sesuai dengan *makhorijul* hurufnya, kemudian baru anggota nanti menirukannya, seperti Makhroj Huruf *Jim* Terletak pada bagian tengah lidah dan bagian tengah langit-langit mulut paling atas, Pengucapannya adalah Seperti huruf Ja', tidak boleh disertai nafas (ja)” (20-04-2023)

Selaras dengan pernyataan dari Ibu Sarmi selaku anggota *halaqah* kelompok AL-Husna,

“Ustadzah Erna ditahapan *saying* mengajarkan kita bagaimana cara membaca yang huruf atau bacaan yang benar yang tadi telah dicontohkan oleh beliau mbak” ( Wawancara dengan Ibu Sarmi selaku anggota *Halaqah* Qur'an kelompok Al-Husna, pada 11 Mei 2023 )

Setelah semua tahapan teknik *scanning-story-saying* ini selesai maka anggota yang maju diperkenankan untuk membaca latihan-latihan bacaan selanjutnya sesuai dengan tema yang sudah diajarkan. Dalam tahap ini Ustadzah juga mengkoreksi kesalahan-kesalahan bacaannya dan kemudian dibenarkan. Peneliti melihat langsung bahwa Ustadzah Erna Ermawati membenarkan setiap kali Ibu Samri salah mengucap bacaan yang ditunjuk ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 13 April 2023 )

Hal sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Erna selaku Ustadzah pengampu *Halaqah* kelompok AL-Husna,

“Biasanya saya nanti akan mengkoreksi bacaannya kemudian saya jelaskan kesalahan-kesalahan yang ada dalam bacaan tersebut, dan tidak lupa saya juga menulis pada lembar pemantau di buku Al-Husna” (20-04-2023)

Semua yang telah dipaparkan diatas merupakan serangkaian kegiatan inti proses pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap.

### 3) Penutup

Setelah selesainya serangkaian kegiatan inti pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode Al-Husna maka kegiatan pembelajaran telah berakhir yang selanjutnya memasuki tahap penutup pembelajaran. Setelah bacaan masing-masing dari anggota telah dikoreksi pada kegiatan inti pembelajaran, maka tahap selanjutnya Ustadzah Erna kembali menyampaikan kesalahan-kesalahan dalam membaca bagiannya masing-masing. Penilaian dilakukan dengan memanfaatkan lembar pemantau yang berada di akhir halaman buku metode Al-Husna. (Dokumentasi *Halaqah* Qur’an Ibu-ibu Dukuh Telap, dikutip pada Kamis Tanggal 13 April 2023 )

Peneliti melihat bahwa Ustadzah Erna memberikan penilaian diakhir pembelajaran dengan menuliskan nilai pada

lembar pemantau di buku metode Al-Husna. penilaian dilakukan dengan memberikan kategori lancar dan tidak lancar, jika lancar maka boleh akan ditulis lanjut atau boleh melanjutkan pada halaman selanjutnya, jika tidak lancar maka ditulis ulang atau harus mengulangi kembali pada halaman tersebut dipertemuan selanjutnya. Ustadzah Erna memberikan keterangan lanjut pada lembar pemantau di buku metode Al-Husna Ibu Sarmi ketika Ibu Sarmi telah selesai latihan bacaan tanwin. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 13 April 2023 ).

Hal tersebut juga sama dilakukan oleh Ustadzah Erna pada hari berikutnya ketika Ibu Sarmi selesai membaca bagian latihannya, beliau menjelaskan kepada Ibu Sarmi untuk terus berlatih terkait bacaan tanwin nya jangan samapi lupa terhadap bacaan tanwin tersebut. beliau juga menuliskan keterangan lanjut di lembar pemantau Ibu Sarmi. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 11 Mei 2023 ).

“Nah, kalau sudah selesai kegiatan inti pembelajarannya saya terlebih dahulu nanti akan mengevaluasi langsung ya mbak setelah anggota maju setoran membaca, biasanya saya nanti akan mengkoreksi bacaannya kemudian saya jelaskan kesalahan-kesalahan yang ada dalam bacaan tersebut, dan tidak lupa saya juga menulis pada lembar



pemantau di buku Al-Husna jika lancar akan saya tulis lanjut jika tidak lancar maka akan saya tulis ulang. Tidak lupa para anggota juga harus belajar lagi dirumah terkait dengan materi yang telah disampaikan pada hari ini” (20-04-2023)

Selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Sarmi selaku

anggota *halaqah* kelompok Al-Husna,

“Untuk penilaian itu biasanya Ustadzah nanti kan menjelaskan kesalahan-kesalahan kita di setoran bacaan kita mbak, nah kalau udah itu nanti ditulis mbak di bagain lembar pemantau buku metode Al-Husna kalau lancar ya nanti lanjut kalau tidak lancar maka diulang lagi mbak” (11-05-2023)

Kategori lancar dan tidak lancar didapatkan dengan

memperhatikan beberapa kriteria seperti dalam pengucapan

makhorijul huruf, kemampuan anggota dalam mengingat, serta

panjang pendek atau tajwid dasarnya. Dan ini menjadi bagian

dari tahapan evaluasi pembelajaran pada *halaqah* Qur’an Ibu-

ibu dukuh Telap ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Membaca Al-Qur’an menggunakan Metode Al-Husna pada

*Halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 11 Mei

2023 )

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Erna

selaku Ustadzah pengampu *halaqah* kelompok Al-Husna pada

sesi wawancara,

“Jadi kalau lancar itu saya melihat kalau makhorijul hurufnya sudah benar atau samar-samar benar pengucapannya, penjang pendeknya atau tajwid dasarnya benar, dan cara mereka mengingat atau kemampuan mengingat huruf-huruf yang ada pada bacaan itu cepat. Kalau makhorijul hurufnya masing benar-benar salah, panjang pendeknya juga masing belum benar, dan mereka

mengingat hurufnya itu lama nah itu masuk pada kategori tidak lancar mbak dan perlu diulangi lagi mbak” (20-04-2023)

Ketika tahap penilaian selesai dan semua anggota sudah bergantian menyetorkan bacaannya, selanjutnya peneliti melihat semua kelompok dalam *halaqah* berkumpul kembali dan menutup kegiatan pembelajaran secara bersama-sama. Kegiatan akan kembali ditutup oleh salah satu Ustadzah, sebelum kegiatan pembelajaran benar-benar berakhir anggota *halaqah* terlebih dahulu diberikan dorongan dan motivasi agar senantiasa semangat dalam menjalankan kebaikan-kebaikan terutama dalam belajar membaca Al-Qur’an. Kemudian kegiatan diakhiri dengan membaca do’a *kafarathul majlis* dan salam. ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 13 April 2023 )

Kegiatan yang sama juga dilakukan ketika peneliti mengamati bagaimana semua Ibu-ibu berkumpul menjadi satu setelah selesai dari *Halaqah* nya masing-masing. Ustadzah Erna kembali memimpin kegiatan penutup pembelajaran beliau pada hari itu menyampaikan bahwa belajar itu tidak kenal akan umur siapa saja boleh belajar terutama belajar membaca Al-Qur’an, beliau juga mengungkapkan agar semua selalu semangat belajar membaca Al-Qur’an. setelah itu Ustadzah Erna barulah menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. Dan

pembelajaranpun berakhir pada pukul 17.00 WIB. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 )

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Erna selaku Ustadzah pengampu *halaqah* kelompok AL-Husna,

“Jika semuanya sudah bergantian setoran membaca semua kelompok dijadikan satu lagi kemudian akan ditutup kembali oleh salah satu Ustadzah dengan memberikan motivasi agar ibu-ibu senantiasa tidak lupa untuk mengerjakan kebaikan-kebaikan dan semangot untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dilanjutkan dengan do'a kafaratul majlis dan salam” (20-04-2023)

Selaras dengan pernyataan dari Ibu Sarmi selaku anggota *halaqah* kelompok Al-Husna dalam sesi wawancara,

“Kegiatan penutup biasanya semua kelompok dalam *halaqah* Qur'an ini kumpul jadi satu ya mbak, terus nanti salah satu Ustadzah disini seperti memberikan kata-kata motivasi pada kita untuk selalu semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar begitu mbak, lalu dilanjutkan dengan membaca Do'a kafaratul majlis, lalu ditutup dengan salam begitu mbak” (11-05-2023)

Kegiatan penutup dan akhir dari serangkaian proses pembelajaran membaca AL-Qur'an menggunakan metode AL-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap berakhir pada pukul 17.00 WIB sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 11 Mei 2023 )

b. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Al-Husna dalam Pembelajaran Membaca AL-Qur'an di Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap

1) Kelebihan Penggunaan Metode Al-Husna dalam Pembelajaran Membaca AL-Qur'an di Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap.

Setiap metode pembelajaran yang digunakan tentunya dipilih karena memiliki kelebihan-kelebihan yang ditawarkan. Begitupula dengan metode Al-Husna yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap pertama, mudah digunakan melalui penggunaan kata kunci untuk mengelompokkan huruf-huruf *hijaiyyah* berdasarkan kemiripan-kemiripan yang ada baik dari segi bentuk, makhraj, sifat, dan pengucapannya.

Kedua pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi melalui penggunaan teknik *scanning-story-saying* selama proses pembelajaran. Peneliti mengamati bahwa belajar memahami huruf-huruf *Hijaiyah* menggunakan perumpamaan-perumpamaan yang di berikan oleh Ustadzah Erna Ermawati seperti menggambarkan huruf fathah tanwin dengan tangga diatas, kasrah tanwin dengan tangga dibawah membuat pembelajaran menjadi menarik, mudah, dan menyenangkan untuk dipahami ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada

*Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 20 April 2023 )

Ketiga adanya materi Tajwid dasar yang semakin membuat bacaan Al-Qur'an Ibu-ibu menjadi lebih baik. Penerapan materi Tajwid dasar ini peneliti amati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Jilid empat , ketika peneliti melihat Ustadzah Erna Ermawati menerangkan bagaimana pengucapan bacaan tanwin dengan benar dan jelas.

Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Erna selaku Ustadzah pengampu *halaqah* kelompok Al-Husna pada sesi wawancara bahwa

“Kelebihan dari penggunaan metode Al-Husna sendiri pada pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk Ibu-ibu itu ada beberapa mbak, untuk Ibu-ibu disini menurut saya mudah karena ada penggunaan kata kunci yaitu huruf-huruf *hijaiyyah* itu dikelompokkan menjadi kunci-kunci berdasarkan kemiripan-kemiripan yang ada baik dari segi bentuk, makhraj, sifat, dan pengucapannya, lalu pembelajaran itu lebih bervariasi dan menyenangkan dengan penggunaan teknik *scanning-story-saying*, dan dalam metode Al-Husna itu kita bukan hanya sekedar belajar membaca saja melainkan kita juga akan belajar mengenai materi tajwid dasar jadi diharapkan kalau ibu-ibu-ibu sudah lulus dalam kelompok AL-Husna maka Ibu-ibu akan lebih mudah belajar pada tahap selanjutnya untuk melancarkan dan menyempurnakan bacaan Al-Qur'an ibu-ibu ini mbak” (20-04-2023)

Hal ini selaras dengan pernyataan dari Ibu Sarmi selaku anggota *halaqah* kelompok AL-Husna pada sesi wawancara,

“Iya mbak jadi memang benar mbak kelebihannya itu mudah dipahami dan cepat ya mbak dengan menggunakan teknik *scanning-story-saying* itu mbak. Apalagi kan kita Ibu-ibu ya tentunya kalau belajar itu penginnnya yang tidak

membosankan gitu mbak, nah Al-Husna sendiri menurut saya menyenangkan dan tidak membosankan ya mbak, karena kita bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kata-kata unik atau perumpamaan-perumpamaan yang diajarkan Ustadzah begitu mbak, terus di metode Al-Husna ini itu sudah diajarkan ada tajwid dasarnya mbak lebih mudah lagi kita belajarnya” (11-05-2023)

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Wahyuni selaku anggota

*Halaqah* Qur'an kelompok Al-Husna mengungkapkan bahwa :

“ Selama belajar menggunakan metode Al-Husna itu saya terbantu dan senang karena menggunakan teknik *scanning-story-saying* itu mbak, terus kan itu menggunakan kata-kata unik itu ya mbak jadi membuat lebih mudah mengingat huruf hijaiyahnya mbak “( Wawancara dengan Ibu Wahyuni selaku anggota pada *Halaqah* Qur'an kelompok Al-Husna, pada Kamis 18 Mei 2023 )

pembelajaran itu jadi lebih mudah mbak” (13-042023)

2) Kekurangan Penggunaan Metode Al-Husna dalam

Pembelajaran Membaca AL-Qur'an di Halaqah Qur'an Ibu-ibu

Dukuh Telap.

Dibalik banyaknya kelebihan dalam penggunaan metode Al-Husna pada pembelajaran membaca AL-Qur'an di *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap tidak memungkiri bahwa terdapat pula kekurangannya, pertama belum adanya penjualan secara umum untuk buku panduan khusus Ustadzah pengajar. Kedua belum adanya materi terkait *makhorijul huruf* dalam metode Al-Husna. Peneliti mengamati bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran materi *makhorijul huruf* disampaikan oleh Ustadzah Erna Ermawati berdasarkan kemampuan beliau dan pengalaman beliau, dan tidak terdapat di dalam buku metode

Al-Husna ( Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, pada Kamis 11 Mei 2023 )

Ketiga terdapat beberapa anggota *halaqah* masih awam dengan metode ini sehingga perlu di berikan penjelasan terkait apa itu metode Al-Husna dan bagaimana penerapannya

Sesuai dengan pernyataan dari Ustadzah Erna selaku Ustadzah pengampu *halaqah* kelompok AL-Husna,

“Kalau untuk kekurangannya sendiri menurut saya untuk ustadzah itu belum ada buku panduan tersendiri yang juga diperjual belikan dengan mudah gitu ya mbak jadi ya kita kalau mau menguasai metode ini harus ikut seminar terlebih dahulu baru benar-benar paham bagaimana cara penggunaan dan ketentuan dari metode Al-Husna itu sendiri mbak. Terus kedua metode Al-Husna sendiri kan belum terdapat bagian materi yang menjelaskan terkait Makhoriul huruf gitu ya mbak jadi ya kita sebagai Ustadzah harus berusaha maksimal memberikan contoh pengucapan yang benar kepada para anggota, padahal kalau ditambah ada materinya kan jadi kita lebih mudah menjelaskannya begitu mbak, dan karena disini beberapa anggota *halaqah* masih awam dengan metode ini sehingga perlu di berikan penjelasan terkait apa itu metode Al-Husna dan bagaimana penerapannya” ( 20-04-2023)

Selaras dengan pernyataan dari Ibu Sarmi selaku anggota

*halaqah* kelompok Al-Husna, yang mengungkapkan bahwa,

“Kalau menurut saya kekurangannya itu untuk penjelasan mengenai makhoriul hurufnya itu belum dituliskan di metode Al-Husna ya mbak jadi kita itu hanya sebatas mengikuti contoh pengucapan dari Ustadzah Erna saja tidak ada materi lengkapnya di buku Al-Husna mbak dan saya sendiri masih awam dengan metode ini sehingga perlu di berikan penjelasan lebih begitu mbak apa itu metode Al-Husna dan bagaimana penerapannya.” ( 06-04-2023)

Sejalan dengan pernyataan dari ibu Wahyuni selaku anggota *halaqah* kelompok tahsin dalam sesi wawancara,

“Saya rasa memang benar ya mbak di pembelajaran *Makhorijul Hurufnya* bisa diberikan materi lebih gitu mbak bagaimana cara-cara pengucapannya gitu, karena itu menurut saya yang paling sulit mbak” ( Wawancara dengan Ibu Wahyuni selaku anggota pada *Halaqah* Qur’an kelompok Al-Husna, pada 18 Mei 2023 )

## **B. Inteprestasi Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Al-Husna Pada Halaqah Qur’an Ibu-ibu Dukuh Telap**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi selama melakukan penelitian pada *halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan. Peneliti memperoleh hasil data yang menunjukkan bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran telah terjadi sebuah proses interaksi kerjasama antara Ustadzah dengan anggota *halaqah* Qur’an dengan memanfaatkan setiap potensi dan sumber belajar yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar . Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran dari Wina Sanjaya yaitu pembelajaran merupakan proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan semua potensi dan sumber yang ada baik itu yang bersumber dari dalam diri siswa seperti bakat dan minat, maupun potensi yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan



sumber belajar sebagai suatu upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu(Sanjaya, 2008: 9).

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berlangsung pada *halaqah* Qur'an berjalan dengan tidak adanya perencanaan untuk kegiatan pembelajarannya. Baik berupa rancangan perencanaan biasa maupun berbentuk RPP, padahal menurut Teori dari Wina Sanjaya perencanaan merupakan bagian penting yang harus dilakukan ketika melakukan sebuah awal dalam pembelajaran. Meskipun demikian kegiatan tetap berjalan dengan baik, Ustadzah pengampu melaksanakan pembelajaran hanya berpatokan pada buku metode Al-Husna itu sendiri, baik dari langkah-langkah pelaksanaannya maupun pokok pembahasan yang diajarkan. Jadi pada *Halaqah* Qur'an ini mewajibkan setiap anggotanya untuk memiliki buku Al-Husna sebagai syarat agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik

Proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna Pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap dapat berjalan dengan lancar didukung dengan adanya tujuan pembelajaran yang jelas yakni bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, adanya Ustadzah/guru yang mengajar sesuai dengan bidangnya yakni menguasai metode Al-Husna, anggota/peserta didik yang berpartisipasi aktif menerima materi dari Ustadzah, materi pembelajaran yang tertuang didalam buku metode Al-husna, metode Al-Husna yang digunakan sebagai metode pembelajaran membaca Al-

Qur'an, media pembelajaran yang tersedia seperti buku dan Al-Qur'an, serta terdapat penilaian atau evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori komponen sistem pembelajaran yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar yang disampaikan oleh Dolong yaitu tujuan, guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Dolong 2016 :295-299).

Ketika setiap komponen sistem dalam pembelajaran telah terpenuhi maka hal ini yang akan menunjang keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap dilakukan secara sistematis dan teratur dengan merujuk pada tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Rusman (2017:503) pelaksanaan pembelajaran ditempuh melalui 3 tahap yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun tahapan dari pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an ibu-ibu dukuh Telap sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Setiap orang atau kelompok belajar berhak untuk menentukan konsep dari kegiatan belajar mereka, begitupula dengan kegiatan pendahuluannya.

Sebagaimana yang dilakukan pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap , Ustadzah mengajak para anggotanya untuk melakukan beberapa kegiatan pendahuluan yaitu sebagai berikut :

1) Pembukaan

Kegiatan pembukaan dilakukan untuk mengawali proses kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Membaca surah Al-Fatihah

Sebagaimana diketahui bahwa surah Al-Fatihah merupakan surat pertama yang tertulis didalam AlQur'an. Surah Al-Fatihah biasanya digunakan untuk mengawali sebuah kegiatan. Dengan harapan bahwa membaca surah Al-Fatihah Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan selama kegiatan pembelajaran.

3) Membaca do'a sebelum belajar

Sebagai umat Islam tentunya sudah menjadi kewajiban bahwa sebelum beraktivitas hendaknya membaca do'a terlebih dahulu begitu pula dengan kegiatan pembelajaran. Tujuan dari membaca do'a adalah agar diberikan kelancaran dan perlindungan oleh Allah Swt selama melakukan kegiatan.

4) Menyerukan yel-yel

Menyerukan yel-yel merupakan bagian dari Ustadzah membangkitkan semangat Ibu-ibu untuk selalu belajar

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun bunyinya sebagai berikut :

“ Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Belajar Al-Qur'an bisa bisa bisa, yes “

5) Tahsin surah Al-Fatihah

Tahsin Surah Al-Fatihah merupakan bagian dari pemberian motivasi kepada para anggota *halaqah* Qur'an, agar ibu-ibu semangat untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an seperti para Ustadzah pengajar.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap pendahuluan ini dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, menyiapkan peserta didik untuk kegiatan pembelajaran, dan menambah semangat para anggota untuk senantiasa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Serangkaian diatas yang dilakukan pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap tersebut telah sesuai dengan tahapan dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran. Dimana dalam kegiatan pendahuluan ini seorang guru atau Ustadzah bertugas untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan-kegiatan tersebut juga telah sesuai dengan prinsip dalam pembelajaran yakni perhatian dan motivasi, dimana Ustadzah pengampu telah berperan dalam memberikan motivasi

dan membangkitkan semangat belajar sebagai bentuk perhatian kepada anggota *halaqah*..

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan paling utama dalam kegiatan pembelajaran, dimana dalam tahap ini terjadi proses interaksi antara Ustadzah dan anggota *halaqah* menggunakan metode pembelajaran yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap, menggunakan metode Al-Husna sebagai metode pembelajaran dalam kelompok Al-Husna.

Kegiatan dimulai dengan anggota *halaqah* kelompok Al-Husna maju satu persatu dan menyetorkan bacaan sesuai bagiannya masing-masing. Dengan demikian maka materi yang disampaikan akan berbeda-beda pada setiap anggota. Metode Al-Husna sendiri memiliki empat jilid buku yang berisi materi berbeda pada setiap jilidnya. Jilid 1 berisi materi pengenalan huruf hijaiyyah, jilid 2 menjelaskan terkait dengan materi bacaan mad, jilid 3 menjelaskan materi bacaan sakinah, dan jilid 4 menjelaskan materi tajwid dasar ( tanwin, nin sukun sakinah dan mim sakinah, mad far'i, waqaf ). Dalam semua jilid ini Ustadzah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan teknik *scanning-story-saying*, hal ini sesuai dengan pedoman pengajaran dalam metode

Al-Husna(Wahyudi, 2015), adapun pelaksanaannya sebagai berikut :

**1) Teknik *scanning***

Teknik *scanning* digunakan untuk memberikan pemahaman kepada para anggota terkait penguasaan ciri khas dari suatu huruf *hijaiyyah* atau bacaan di dalam buku metode Al-Husna. Penerapannya dilakukan dengan cara Ustadzah menunjuk ciri khas atau khusus dari huruf *hijaiyyah* yang tertulis dalam contoh bacaan, hal ini dilakukan agar anggota lebih mudah mengingat huruf *hijaiyyah*

**2) Teknik *story***

Teknik *story* teknik yang digunakan Ustadzah untuk memudahkan anggota mengingat huruf *hijaiyyah* atau bacaan melalui perumpamaan-perumpamaan atau cerita-cerita unik yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Teknik ini membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi.

**3) Teknik *saying***

Teknik ini merupakan tahapan dimana Ustadzah memberikan contoh pengucapan *makhorijul* huruf yang benar kepada anggota. Ustadzah Erna akan memberikan contoh sekaligus menjelaskan bagaimana cara pengucapan dari satu huruf *hijaiyyah* yang benar.

Ketika Ustadzah telah selesai memberikan contoh bacaan dan pengucapan pada tema yang sedang dipelajari, maka selanjutnya anggota dipersilahkan untuk berlatih membaca pada satu halaman tema tersebut. Pada tahap ini Ustadzah juga akan langsung mengoreksi bacaan atau kesalahan-kesalahan bacaan dari anggota yang maju dan membenarkannya.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap telah sesuai dengan tahapan kegiatan inti pembelajaran yang didalamnya memuat proses penyampaian materi dari Ustadzah menggunakan metode Al-Husna. Dalam tahap ini telah sesuai dengan prinsip pembelajaran yakni keaktifan dan keterlibatan langsung, yaitu terjadinya proses interaksi langsung antara Ustadzah yang menyampaikan materi dan anggota *halaqah* berpartisipasi aktif mengembangkan kemampuan mereka menerima materi tersebut.

Dalam kegiatan inti ini pula pembelajaran telah sesuai dengan tata cara pembelajaran emmbaca Al-Qur'an yakni Tartil. Pembelajaran dilakukan dengan bersuara, pelan-pelan dan memperhatikan kaidah ilmu tajwid yang berlaku.

Materi pembelajaran disampaikan menggunakan metode Al-Husna dengan menerapkan teknik *scanning-story-saying*, didalamnya memuat berbagai latihan-latihan bacaan yang berbeda pada setiap jilidnya . Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran tantangan, dimana Ustadzah atau guru memilih metode pembelajaran dengan memberikan latihan-latihan membaca untuk mengasah kemampuan peserta didik atau anggota *halaqah*.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan tahapan terakhir dalam proses pembelajaran. Kegiatan penutup pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap diisi dengan kegiatan penilaian atau evaluasi, pemberian motivasi, membaca do'a *kafaratul majlis*, dan salam.

Penilaian atau evaluasi yang digunakan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an emnggunakan metode Al-Husna adalah evaluasi Formatif dimana penilaian ini digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi pada setiap kali pembelajaran berlangsung. Sistem evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran dilakukan melalui pengisian nilai di lembar pemantau dalam buku metode Al-Husna pada masing-masing anggota *halaqah* dengan memberikan keterangan lanjut dan ulangi. Lanjut dituliskan apabila kategori bacaan dari anggota *halaqah* telah lancar dan ulangi dituliskan apabila bacaan dari anggota



halaqah belum lancar. Kategori ini didapatkan dengan memperhatikan beberapa kriteria seperti dalam pengucapan makhorijul huruf, kemampuan anggota dalam mengingat, serta panjang pendek atau tajwid dasarnya.

Setelah penilaian sebelum pembelajaran diakhiri Ustadzah terlebih dahulu akan menyampaikan motivasi kepada anggota *halaqah*, hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat Ibu-ibu dalam mengerjakan kebaikan-kebaikan terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan prinsip pembelajaran yaitu prinsip pemberian motivasi. Kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a *kafaratul majlis* yang dilakukan secara bersama-sama dan terakhir ditutup dengan salam.

Serangkaian kegiatan yang dilakukan tersebut telah sesuai dengan tahapan penutup pembelajaran dalam teori yang bertujuan untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dimana didalamnya seorang Ustadzah atau guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Al-Husna dalam Pembelajaran Membaca AL-Qur'an di Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap**

Setiap penggunaan metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri-sendiri. Seperti halnya yang

terdapat dalam *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap yang menggunakan metode Al-Husna sebagai metode dalam pembelajaran membca Al-Qur'an di kelompok Al-Husnanya. Adapun kelebihan dan kekurangan Penggunaan Metode Al-Husna dalam Pembelajaran Membaca AL-Qur'an di Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, sebagai berikut :

a. Kelebihan Penggunaan Metode Al-Husna dalam Pembelajaran Membaca AL-Qur'an di Halaqah Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap.

Kelebihan penggunaan metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap yaitu

- 1) Mudah digunakan melalui penggunaan kata kunci untuk mengelompokkan huruf-huruf *hijaiyyah* berdasarkan kemiripan-kemiripan yang ada baik dari segi bentuk, makhraj, sifat, dan pengucapannya.
- 2) Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi melalui penggunaan teknik *scanning-story-saying* selama proses pembelajaran
- 3) Adanya materi Tajwid dasar yang semakin membuat bacaan Al-Qur'an Ibu-ibu menjadi lebih baik.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Abdullah(2020:296) dengan judul “ Implementasi Metode Al-Husna Sebagai Alternatif Pengenalan Huruf

Hijaiyah “ bahwa penggunaan metode Al-Husna dapat membantu anak lebih cepat dalam memahami huruf *hijaiyyah*, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwasannya metode Al-Husna juga mudah digunakan bukan hanya untuk jenjang usia anak-anak melainkan pada jenjang usia Ibu-ibu.

Kelebihan-kelebihan yang didapatkan merupakan bukti bahwa metode Al-Husna memang metode yang tepat digunakan untuk kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an pada *halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap. Tentunya hal ini didapatkan melalui syarat menerapkan metode Al-Husna sesuai dengan langkah dan pedoman yang telah ditentukan.

b. Kekurangan Penggunaan Metode Al-Husna dalam Pembelajaran Membaca AL-Qur’an di Halaqah Qur’an Ibu-ibu Dukuh Telap.

Dibalik banyaknya kelebihan dalam penggunaan metode Al-Husna pada pembelajaran membaca AL-Qur’an di *halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap tidak memungkiri bahwa terdapat pula kekurangannya. Adapun kekurangan dari penggunaan metode Al-Husna pada pembelajaran membaca AL-Qur’an di *halaqah* Qur’an Ibu-ibu dukuh Telap sebagai berikut :

- 1) Belum adanya penjualan secara umum untuk buku panduan khusus Ustadzah pengajar. Panduan pengajaran hanya akan diperoleh apabila mengikuti kegiatan seminar yang dilakukan oleh Tim Al-Husna

- 2) Belum adanya materi terkait *makhorijul huruf* dalam metode Al-Husna. Hal ini membuat Ustadzah bekerja lebih ekstra dalam menjelaskan cara pengucapan *makhorijul huruf* yang benar kepada anggota *halaqah*.
- 3) Beberapa anggota *halaqah* masih awam dengan metode ini sehingga perlu di berikan penjelasan terkait apa itu metode Al-Husna dan bagaimana penerapannya.

Dengan ditemukannya kekurangan diatas menjadi sebuah evaluasi bagi pelaksana kegiatan pembelajaran untuk berusaha memperbaiki setiap kekurangan yang ada guna dapat memberikan hasil yang maksimal.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan, dideskripsikan, serta di analisis oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan tahun 2023 adalah sebagai berikut :
  - a. Kegiatan pendahuluan dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu pembukaan, membaca Surah Al-Fatihah, membaca do'a mau belajar, menyerukan yel-yel, dan Tahsin Surah Al-Fatihah.
  - b. Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan teknik *scanning-story-saying* sesuai dengan pedoman dalam penggunaan metode Al-Husna. Teknik *scanning* digunakan untuk memahami ciri khas dari huruf *Hijaiyah* atau bacaan, teknik *story* digunakan untuk memudahkan Ibu-ibu dalam mengingat ciri khas dari huruf *hijaiyah* bacaan tertentu dengan cara menggunakan perumpamaan-perumpamaan dalam kehidupan sehari-hari, teknik *saying* merupakan thapan dari pemberian contoh pengucapan huruf *hijaiyyah* sesuai dengan *makhorijul huruf nya*.

- c. Kegiatan penutup , ini merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran dalam tahap ini terjadi proses evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui penilain langsung terhadap anggota *halaqah* dengan memberikan nilai pada lembar pemantau metode Al-Husna. Selanjutnya diakhiri dengan pemberian motivasi dan do'a *khafaratul majlis*.
2. Kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Al-Husna dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan tahun 2023 adalah sebagai berikut :
    - a. Kelebihan : Mudah digunakan melalui penggunaan kata kunci untuk mengelompokkan huruf-huruf *hijaiyyah* berdasarkan kemiripan-kemiripan yang ada baik dari segi bentuk, makhraj, sifat, dan pengucapannya, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi melalui penggunaan teknik *scanning-story-saying* selama proses pembelajaran, Adanya materi Tajwid dasar yang semakin membuat bacaan Al-Qur'an Ibu-ibu menjadi lebih baik.
    - b. Kekurangan : Belum adanya penjualan secara umum untuk buku panduan khusus Ustadzah pengajar. Panduan pengajaran hanya akan diperoleh apabila mengikuti kegiatan seminar yang dilakukan oleh Tim Al-Husna, belum adanya materi terkait *makharijul huruf*

dalam metode Al-Husna. Hal ini membuat Ustadzah bekerja lebih ekstra dalam menjelaskan cara pengucapan *makhorijul huruf* yang benar kepada anggota *halaqah*, beberapa anggota *halaqah* masih awam dengan metode ini sehingga perlu di berikan penjelasan terkait apa itu metode Al-Husna dan bagaimana penerapannya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan, peneliti mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi *Halaqah* Qur'an

Peneliti berharap agar *Halaqah* Qur'an ini terus mendukung dan mewadahi setiap Ibu-ibu yang ingin belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna tanpa membatasi usianya

### 2. Bagi Ustadzah Pengampu

Peneliti beharap supaya Ustadzah terus memberikan dedikasinya dengan penuh kesabaran dalam mengajari Ibu-ibu belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna.

### 3. Bagi Anggota *Halaqah*

Peneliti berharap agar semua anggota *Halaqah* tetap semangat belajar membaca Al-Qur'an meskipun banyak kesulitan yang dihadapinya.

### 4. Bagi Metode Al-Husna

Peneliti berharap agar metode Al-Husna menambahkan materi terkait dengan *Makhorijul Huruf* untuk lebih memudahkan dalam pembelajarn membaca Al-Qur'an terkhusus pada Ibu-ibu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muqit, Ade, and Abu Maskur. 2021. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini 9 Stu Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon )." *El Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 1(Nomor 2).
- Afif, Nur, and Anshor Bahary. 2020. *Tafsir Tarbawi*. 1st ed. Tuban: CV. Karya Litera Indonesia.
- Ahmad, Syarifuddin. 2004. *Mendidik Anak : Membaca , Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.
- Al-Qaththan, Manna. 2018. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. 13th ed. ed. Syaikh Manna Al-Qththan. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amru Ghazali, M.Yusni, Fajar Kurnianto, and Ahmad Sofyan. 2020. *Buku Pintar Al-Qur'an : Segala Hal Yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- As-Sahbuny, Ali. 2016. *Kamus Al-Qur'an : Qur'anic Explorer*. Sahih.
- Bahri, Syaiful. 2000. *No Title Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Mutia, and Dkk. 2022. "Implementasi Metode Al-Husna Di SDIT Izzudin Palembang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6(No 2).
- Dolong, Jufri. 2016. "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* V(No 2).
- Herman, and Dkk. 2022. *Teknologi Pengajaran*. Padang: Get Press.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Kusuma, Amarizki Purwa, and Mudhofir Abdullah. 2020. "Implementasi Metode Al-Husna Sebagai Alternatif Pengenalan Huruf Hijaiyah." *Journal of Islamic Education* 2(No 2 November).
- Mahmudah. 2021. *Analisis Data Penelitian Penelitian Kualitatif Manajemen Pendiidkan Berbantuan Software Atlas.Ti8*. Yogyakarta: UAD Press.
- Makki, Ismail, and Aflafah. 2019. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Nasichin Al Muiz, Mochamat, and Choiru Umatin. 2022. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri." *Journal Of Islamic Religious Education* 6(No 1).

- Nawawi, Imam. 2015. *Riyadhus Sholihin*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawan, M. A. 2021. "Implementasi Metode Tahsin Al-Husna Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Al Kahfi." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 17(1).
- Riyadh, Sa'ad. 2008. *Agar Anak Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Qur'an.
- Riyanti, Asih. 2021. *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Shihab, Quraisy. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholeh, Hairiri, and Abdullah Afif. 2004. *Panduan Ilmu Tajwid : Penuntun Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar*. Jombang: Unit Tahfidz MQ.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tabun. 2022. *Teori Pembelajaran*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wahyudi, Tri. 2015. *Metode Al-Husna ( Mudah Membaca Al-Qur'an )*. 2nd ed. Sukoharjo: CV. Jasmine.
- Widodo, Arip, and Dkk. 2020. "Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 7-13 Tahun TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon BLOK 01 RT 01 RW01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon." *Jurnal Al-Tarbawi Al-Hadist* 1(No 2).
- Yunus, Mahmud. 1990. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Kegiatan persiapan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap
2. Kegiatan Pendahuluan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap
3. Kegiatan Inti pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap
4. Kegiatan Penutup pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap

## Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sarana dan prasarana
2. Data tenaga pengajar atau ustadzah
3. Data jumlah anggota *halaqah* Qur'an
4. Hasil penilaian belajar
5. Media pembelajaran

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 3a

**Wawancara dengan Ustadzah Pengampu Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Al-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu, Dukuh Telap, Karang, Karangpandan**

1. Bagaimana pemahaman Ustadzah terkait dengan metode Al-Husna sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ?
2. Sejak kapan menjadi tenaga pengajar di *halaqah* Qur'an ini ?
3. Sebelum mengajar pada *halaqah* ini apakah pernah mengajar menggunakan metode Al-Husna sebelumnya ?
4. Adakah pelatihan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna ?
5. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran pada Halaqah ini ?
6. Apakah disini terdapat perencanaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran, semacam RPP misalnya ?
7. Persiapan yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran apa saja ?
8. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada halaqah mulai dari pendahuluan, kegiatan inti , dan penutup ?
9. Bagaimana sistem evaluasi atau penilaian yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna ?
10. Apa saja kelebihan pada metode Al-Husna sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu ini ?
11. Apakah ada kekurangan dalam penggunaan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu ini ?

Lampiran 3b

**Wawancara dengan Anggota Halaqah Kelompok Al-Husna pada Halaqah Qur'an Qur'an Ibu-ibu Dukuh Telap, Karang, Karangpandan**

1. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran pada *halaqah* Qur'an ini ?
2. Apakah ustadz dan Ustadzah melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan metode yang digunakan ?
3. Bagaimana kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal sebelum masuk ke kegiatan inti pembelajaran membaca Al-Qur'an pada *halaqah* Qur'an ini ?
4. Bagaimana kegiatan inti yang ada selama proses pembelajaran pada *halaqah* Qur'an ini ?
5. Bagaimana sistem evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh Ustadzah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an ini ?
6. Bagaimana kegiatan penutup yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran ini ?
7. Apa saja kelebihan pada metode Al-Husna sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu ini ?
8. Apakah ada kekurangan dalam penggunaan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu ini ?

## Lampiran 3c

**Wawancara dengan Penanggung Jawab pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu,  
Dukuh Telap, Karang, Karangpandan**

1. Sejak kapan menjadi tenaga pengajar di *halaqah* Qur'an ini ?
2. Bagaimana sejarah singkat berdirinya *halaqah* Qur'an ini ?
3. Apa tujuan dari didirikannya *Halaqah* Qur'an ini ?
4. Sebelum mengajar pada *halaqah* ini apakah pernah mengajar menggunakan metode Al-Husna sebelumnya ?
5. Adakah pelatihan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna ?
6. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran pada Halaqah ini ?
7. Apakah disini terdapat perencanaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran, semacam RPP misalnya ?
8. Persiapan yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran apa saja ?
9. Apakah Ustadzah pengampu kelompok Al-Husna melaksanakan pembelajaran membaca sesuai dengan penerapan metode Al-Husna ?
10. Bagaimana kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran ini ?
11. Pada kegiatan ini benarkah Ustadzah menerapkan teknik *scanning-story-saying* ?
12. Apakah ada evaluasi setiap kegiatan pembelajaran ?
13. Bagaimana kegiatan pembelajaran ini ditutp ?
14. Menurut anda kelebihan dari penggunaan metode Al-Husna pada proses pembelajaran ini apa saja ? ?
15. Apakah ada kekurangan dalam penggunaan metode Al-Husna pada *halaqah* Qur'an Ibu-ibu ini ?



Lampiran 3d

**Wawancara dengan Ustadzah Pengampu kelompok Tahsin dan Al-Qur'an Juz'i pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu, Dukuh Telap, Karang, Karangpandan**

1. Sejak kapan anda menjadi Ustadzah pengampu disini ?
2. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran berlangsung ?
3. Apakah Ustadzah pengampu kelompok AL-Husna melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode Al-Husna ?
4. Apakah anda melihat Ustadzah menerapkan teknik *scanning-story-saying* selama kegiatan ini pembelajaran ?
5. Apakah anda pernah mempelajari metode Al-Husna sebelumnya ?
6. Bagaimana bacaan Al-Qur'an Ibu-ibu yang telah lulus dari kelompok Al-Husna ?

## Lampiran 3e

**Wawancara dengan Ustadzah Pengampu kelompok Tahsin dan Al-Qur'an Juz'i pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu, Dukuh Telap, Karang, Karangpandan**

1. Sejak kapan anda bergabung di *Halaqah Qur'an* ini ?
2. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran berlangsung ?
3. Sebelum ada masuk pada kelompok ini apakah anda melewati kelompok Al-Husna terlebih dahulu ?
4. Apakah Ustadzah pengampu kelompok AL-Husna melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode Al-Husna ?
5. Apakah anda melihat Ustadzah menerapkan teknik *scanning-story-saying* selama kegiatan ini pembelajaran ?
6. Menurut ada apa kelebihan dari penggunaan metode Al-Husna dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di *Halaqah Qur'an* ini ?
7. Adakah kekurangan yang dulu anda rasakan saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode Al-Husna ?

## Lampiran 4 Field Note Observasi

**FIELD NOTE OBSERVASI**

Kode : 4a

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April Maret 2023

Waktu : 15.45-17.00

Tujuan : Observasi Pembelajaran

Pada hari ini peneliti datang ke Rumah Ibu Dinem tempat dilaksanakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap. Pada pukul 15.45 samapai disana peneliti melihat banyak Ibu-ibu berdatangan dan mulai menyiapkan tempat pembelajaran dengan menggelar tikar, menyiapkan meja Ustadzah, menyiapkan sound dan mikrofon tetapi ini belum tentu digunakan selama kegiatan pembelajaran. peneliti juga melihat bahwa pada hari itu merupakan jadwal pembaayaran infaq yang disetorkan kepada Ibu Datik. Kemudian peneliti mulai mengamati adanya kegiatan pembukaan pembelajaran yang dimulai pada pukul 15.55 pembelajaran dimulai lebih awal lima menit , karena Ustadzah Erna selaku pembuka acara sudah ada dan Usatadzahnya sudah lengkap datang dan hampir semua anggota *Halaqah* Qur'an sudah datang.

Pembelajaran dibuka oleh Ustadzah Erna Ermawati , kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fatihah secara bersama-sama, membaca do'a mau belajar, membnyikan yel-yel dengan bunyi “ Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Belajar Al-Qur'an bisa bisa bisa, yes “, dan

terakhir sebelum masuk ke kelompok masing-masing terdapat Tahsin surah Al-Fatihah yang diajarkan oleh Ustadzah uryani dan kemudian ditirukan oleh semua anggota *Halaqah* Qur'an. kemudian pembelajaran dilanjut pada kegiatan inti sesuai kelompok masing-masing.

Peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung dengan cara masing-masing anggota menyetorkan bacaan mereka kepada Ustadzah Erna Ermawati sesuai dengan bagiannya. Semua anggota *Halaqah* memiliki buku pegangan masing-masing yaitu buku metode Al-Husna. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *scanig-story-saying* sesuai dengan pedoman pengajaran dalam metode Al-Husna.13 april

Teknik *story* ini peneliti amati ketika Ustadzah Erna Ermawati menyampikan pada Ibu Sarmi terkait dengan materi tanwin beliau menjelaskan bahwasannya huruf fathah tanwin itu diibaratkan dengan tangga miring diatas, jika huruf kasrah tanwin itu tangga miring berada dibawah, dan dhomah tanwin itu mudah mengingatnya dengan angka sembilan dikurung kecil diatas.

Ketika tahap penilaian selesai dan semua anggota sudah bergantian menyetorkan bacaannya, selanjutnya peneliti melihat semua kelompok dalam *halaqah* berkumpul kembali dan menutup kegiatan pembelajaran secara bersama-sama. Kegiatan akan kembali ditutup oleh salah satu Ustadzah, sebelum kegiatan pembelajaran benar-benar berakhir anggota *halaqah* terlebih dahulu diberikan dorongan dan motivasi agar senantiasa semangat dalam menjalankan kebaikan-

kebaikan terutama dalam belajar membaca Al-Qur'an. Kemudian kegiatan diakhiri dengan membaca do'a *kafarathul majlis* dan salam.

Kode : 4b

Hari/Tanggal : Kamis, 20 April 2023

Waktu : 16.00-17.00

Tujuan : Observasi Pembelajaran

Pada hari ini peneliti datang ke Rumah Ibu Dinem tempat dilaksanakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap. Pada pukul 16.00 sesuai dengan jadwal pembelajaran idmuali peneliti mulai mengamati berjalannya proses pembelajaran. Pembelajaran dibuka oleh Ustadzah Erna Ermawati kemudian dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Fatihah, membaca do'a mau belajar, menyerukan yel-yel dengan bunyi " Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Belajar Al-Qur'an bisa bisa bisa, yes ", dan Tahsin Surah Al-Fatihah yang dipimpin oleh Ustadzah Suryani. Semua kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama sebelum kegiatan dilanjutkan dengan pembelajaran sesuai kelompok masing-masing. Terdapat 6 kelompok yakni kelompok Al-Husna, kelompok Al-Qur'an Juz'i 1, kelompok Al-Qur'an Juz'i 2, kelompok Al-Qur'an Juz'i 3, kelompok Al-Qur'an Juz'i 4, dan kelompok Tahsin. Disini peneliti mengamati berjalannya proses pembelajaran pada kelompok Al-Husna dimana disana pembelajaran menggunakan metode Al-Husna diterapkan. Dan kemudian melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan dilaksanakan seperti biasanya dengan semua anggota maju satu persatu kedepan. Ustadzah Erna kembali menyampaikan materi pembelajaran

dengan menerapkan teknik *scanning-story-saying*. Peneliti mengamati ketika Ustadzah Erna menyampaikan ketika terdapat bacaan fathah tanwin diatas huruf ” ر ”, Ustadzah Erna memberikan penjelasan dengan menunjuk huruf ” ر ” ada tangga diatas ro’ dibaca “ron”. Ustadzah Erna mengulang-ulang hal tersebut dan diturunkan oleh Ibu Sarmi.

Kemudian peneliti melihat bahwa Ustadzah Erna memberikan penjelasan bagaimana cara pengucapannya, ketika beliau mengucapkan huruf “ro” dibaca jelas lidahnya berada diujung seperti membaca huruf r .

Setelah semua tahapan teknik *scanning-story-saying* ini selesai maka anggota yang maju diperkenankan untuk membaca latihan-latihan bacaan selanjutnya sesuai dengan tema yang sudah diajarkan. Dalam tahap ini Ustadzah juga mengoreksi kesalahan-kesalahan bacaannya dan kemudian dibenarkan. Peneliti melihat langsung bahwa Ustadzah Erna Ermawati membenarkan setiap kali Ibu Samri salah mengucap bacaan yang ditunjuk

Kegiatan yang sama juga dilakukan ketika peneliti mengamati bagaimana semua Ibu-ibu berkumpul menjadi satu setelah selesai dari *Halaqah* nya masing-masing. Ustadzah Erna kembali memimpin kegiatan penutup pembelajaran beliau pada hari itu menyampaikan bahwa belajar itu tidak kenal akan umur siapa saja boleh belajar terutama belajar membaca Al-Qur’an, beliau juga mengungkapkan agar semua selalu semangat belajar membaca Al-Qur’an. setelah itu Ustadzah Erna barulah menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. Dan pembelajaranpun berakhir pada pukul 17.00 WIB

Kode : 4c

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023

Waktu : 16.00-17.00

Tujuan : Observasi Pembelajaran

Pada hari ini peneliti datang kembali ke Rumah Ibu Dinem tempat dilaksanakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap.pukul 16.00 kegiatan pembelajaran dibuka seperti biasa oleh Ustadzah Erna Ermawati kemudian dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Fatihah, membaca do'a mau belajar, menyerukan yel-yel dengan bunyi " Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Belajar Al-Qur'an bisa bisa bisa, yes ", dan Tahsin Surah Al-Fatihah yang dipimpin oleh Ustadzah Suryani

Peneliti kemudian mengikuti kegiatan pembelajaran pada *Halaqah* Qur'an kelompok AL-Hunsa. Seperti biasa penerapan teknik *scanning-story-saying* selalu digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ketika Ustadzah selesai memberikan koreksinya, Ustadzah Erna memberikan nilai pada lembar pengamatan di halaman terakhir buku Al-Hunsa dengan keterangan lanjut atau ulangi. Setelah penilaian selesai semua kelompok *Halaqah* Qur'an berkumpul menjadi satu. Selanjutnya peneliti melihat Ustadzah Erna Ermawati memberikan motivasi kepada Ibu-ibu untuk semangat belajar membaca Al-Qur'an beliau menyampaikan " Al-Qur'an itu nanti yang akan menjadi syafaa'at bagi kita di yaumul Akhir, untuk itu Ibu-ibu Ayo semangat belajar membaca dan memahami



Al-Qur'an , belajar Al-Qur'an itu tidak pernah memandang umur siapapun boleh belajar baik tua ataupun muda “. Kemudian Ustadzah Erna mengajak untuk menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a Khafaratul Majelis dan salam.

Kode : 4d

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Mei 2023

Waktu : 16.00-17.00

Tujuan : Observasi Pembelajaran

Pada hari ini peneliti datang kembali ke Rumah Ibu Dinem tempat dilaksanakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap.pukul 16.00 kegiatan pembelajaran dibuka seperti biasa oleh Ustadzah Erna Ermawati kemudian dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Fatihah, membaca do'a mau belajar, menyerukan yel-yel dengan bunyi " Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Al-Husna mudah, Belajar Al-Qur'an bisa bisa bisa, yes ", dan Tahsin Surah Al-Fatihah yang dipimpin oleh Ustadzah Suryani

Peneliti kemudian mengikuti kegiatan pembelajaran pada *Halaqah* Qur'an kelompok AL-Hunsa. Seperti biasa penerapan teknik *scanning-story-saying* selalu digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ketika Ustadzah selesai memberikan koreksinya, Ustadzah Erna memberikan nilai pada lembar pengamatan di halaman terakhir buku Al-Husna dengan keterangan lanjut atau ulangi. Setelah penilaian selesai semua kelompok *Halaqah* Qur'an berkumpul menjadi satu. Selanjutnya peneliti melihat Ustadzah Erna Ermawati memberikan motivasi kepada Ibu-ibu untuk semangat belajar membaca Al-Qur'an beliau menyampaikan ' Al-Qur'an itu adalah pedoman hidup bagi kita maka wajib bagi kita untuk bisa membacanya ya ibu-ibu, jadi semangat ya beljaranya jangan

pernah menyerah nggih “. Selanjutnya kegiatan ditutup pada pukul 17.00 dengan membaca do'a *khafaratul majlis* dan salam.

## Lampiran 5 Field Note Wawancara

**Field Note Wawancara**

- Kode : 5a
- Judul : Wawancara untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna serta kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Al-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan
- Subyek : Ustadzah Pengampu Halaqah Kelompok Al-Husna, Ustadzah Erna
- Tempat : Rumah Ibu Dinem
- Waktu : Kamis, 20 April 2023, pukul 17.00

Pada hari kamis, 20 April 2023 pukul 15.45 peneliti berangkat menuju Rumah Ibu dinem yang merupakan tempat dilaksanakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode AL-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-Ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karanpandan. Kemudian penliti mulai mengobservasi berjalannya proses pembelajaran disana mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Kemudian setelah serangkaian kegiatan selesai peneliti memulai sesi wawancara agar tidak mengganggu berjalannya proses pembelajaran. sebelumnya peneliti

memperkenalkan diri terlebih dahulu serta maksud dan tujuan wawancara yang dilakukan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Erna Ermawati:

|               |   |
|---------------|---|
| Peneliti      | : Bagaimana pemahaman Ustadzah terkait dengan metode Al-Husna sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an ?   |
| Ustadzah Erna | : metode Al-Husna ini metode baru ya mbak yang diterapkan disini, metode Al-Husna ini itu diciptakan oleh Ustadz Tri Wahyudi dari Solo mbak, dan begitu banyak keistimewaannya mbak, seperti ada kata kuncinya, terus penerapannya menggunakan teknik <i>Scaning-Story-Saying</i> , terus ada 4 jilid buku dan masing-masing itu ada levelnya tersendiri mbak yang memudahkan bagi siapa saja untuk belajar membaca Al-Qur'an |
| Peneliti      | : Sejak kapan menjadi tenaga pengajar di <i>halaqah</i> Qur'an ini ?  |
| Ustadzah Erna | : saya sudah sejak 2020 mengajar disini mbak  |
| Peneliti      | : Sebelum mengajar pada <i>halaqah</i> ini apakah pernah mengajar menggunakan metode Al-Husna sebelumnya ?  |
| Ustadzah Erna | : Sudah pernah mbak sebelumnya saya juga mengajar metode ini untuk murid di RA Itama mbak   |
| Peneliti      | : Adakah pelatihan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode  |

|               |   |
|---------------|---|
|               | Al-Husna ?  |
| Ustadzah Erna | : Tentu kalau itu ada mbak, sebelumnya saya itu mengikuti kegiatan pelatihan di Masjid Al-Hadi Muizz itu mbak, pelatihan untuk Ustadz dan Ustadzah yang ingin menguasai terkait dengan penggunaan metode Al-Husna mbak  |
| Peneliti      | : Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran pada Halaqah ini ?   |
| Ustadzah Erna | : sebelumnya kami memang telah sepakat untuk waktu pembelajaran itu setiap hari Kamis pukul 16.00 samapi 17.00 WIB mbak   |
| Peneliti      | : Apakah disini terdapat perencanaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran,semacam RPP misalnya ?   |
| Ustadzah Erna | : Jadi memang pada <i>Halaqah</i> Qur'an ini kami tidak memiliki perencanaan yang tertulis seperti perencanaan biasa maupun dalam bentuk RPP, disini kami mengajar ya patokannya dengan buku metode Al-Husna, jadi cara belajarnya nanti kita mengikuti dalam buku tersebut, makanya disini mewajibkan semua anggotanya memiliki buku metode Al-Husna untuk kelancaran selama proses pembelajaran |
| Peneliti      | : Persiapan yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran apa saja ?  |

|               |  |
|---------------|--|
| Ustadzah Erna | : untuk persiapan saya rasa itu sebatas untuk saya ya mempersiapkan kebutuhan saya untuk proses pembelajaran seperti alat tulis, buku metode Al-Husna, Al-Qur'an seperti itu mbak, ya kalau para anggota disini juga sama saja persiapannya ya seperti itu, mungkin ditambah dengan mempersiapkan tempatnya ya mbak, seperti menggelar tikar , menyiapkan sound dan microfon, seperti itu mbak   |
| Peneliti      | : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada halaqah mulai dari pendahuluan, kegiatan inti , dan penutup   |
| Ustadzah Erna | : untuk pelaksanaannya dimulai dari kegiatan pendahuluan ya mbak ,<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam pendahuluan atau pembukaan ini ya mbak ada beberapa kegiatan yang kita lakukan mbak yang pertama itu dibuka oleh salah satu ustadzah biasanya saya sendiri kalau belum hadir ya Ustadzah yang lain yang menggantikan, kedua membaca surat Al-Fatihah, ketiga membaca Do'a mau belajar, keempat kami menyerukan yel-yel kami yang tujuannya itu untuk membangkitkan semangat belajar Ibu-ibu disini dan menjaga kekompakkan dari <i>halaqah</i> kami ini mbak, kelima ada kegiatan Tahsin surah Al-Fatihah dipimpin</li> </ul> |

|          |   |
|----------|---|
|          | <p>oleh Ustadzah Suryani, tujuan kami adakan Tahsin surah Al-Fatihah ini mbak agar sedikit-demi sedikit Ibu-ibu itu mampu dengan benar dalam melafadzkan ayat-ayat yang ada didalam surah Al-Fatihah yang setiap harinya kita baca dan gunakan dalam shalat kita mbak selain itu juga untuk memotivasi Ibu-ibu ini agar selalu semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar seperti yang dicontohkan oleh Ustadzah Suryani tersebut mbak, nah selesai dengan Tahsin baru dilanjutkan dengan pembagian pada Halaqah masing-masing, dan saya masuk pada halaqah Al-Husna yang saya mampu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan inti pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna itu kita pelaksanaannya atau prosesnya maju satu-satu ya mbak kemudian membaca sesuai dengan bagiannya masing-masing. Dalam hal ini kita menerapkan teknik <i>scanning-story-saying</i> mbak sesuai dengan materi atau pedoman pengajaran yang ada pada setiap jilid Al-Husnanya mbak.</li> </ul> |
| Peneliti | : bisa dijelaskan bagaimana proses atau penerapan dari teknik <i>scanning-story-saying</i> itu sendiri Ustadzah ?   |



|               |  |
|---------------|--|
| Ustadzah Erna | <p>: ya, mbak jadi begini ya mbak biasanya dalam Al-Husna itu kita setiap halaman terdapat kata kunci atau tema yang berbeda-beda, jadi disini kita berikan pemahaman dulu dikata kuncinya baru melanjutkan untuk para anggota meneruskan contoh-contoh bacaan seterusnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertama untuk teknik <i>scanning</i> sendiri itu adalah proses saat para Ustadzah itu mengenalkan bentuk dan ciri khas dari huruf <i>hijaiyah</i> atau bacaan pada para anggota <i>halaqah</i> mbak. Disini kami mefokuskan pada penunjukkan ciri atau bentuk khusus dari huruf-huruf hijaiyah tersebut mbak seperti contohnya huruf ba' ( ب ), nah kita tunjuk pada bagian titiknya itu mbak agar para anggota lebih mudah untuk mengingatnya.</li> <li>2. Kemudian yang kedua setelah tadi ada teknik <i>scanning</i> kita sudah mengingat ciri khas dari huruf <i>hijaiyah</i> kita masuk pada teknik <i>story</i> yaitu Ustadzah memberikan sebuah cerita atau perumpamaan-perumpamaan unik yang mampu menggambarkan ciri dari huruf atau bacaan yang di ajarkan mbak tujuannya agar pembelajaran itu lebih bervariasi dan tidak membosankan mbak serta kalau kita menggunakan kata-kata unik itu</li> </ol> |
|---------------|--|

|               |   |
|---------------|---|
|               | <p>biasanya nanti para anggota lebih mudah lagi dalam mengingat huruf atau materi yang sedang diajarkan mbak, misalnya ya pada huruf ba' ( ب ) kita bisa menggambarkan dengan “ ada batu dibawah dibaca ba “ begitu mbak, biar lebih menyenangkan pembelajarannya.</p> <p>3. Terus tahap selanjutnya yaitu teknik <i>saying</i> atau contoh pelafalan, yaitu dengan saya menjelaskan dan mencontohkan cara membaca huruf <i>hijaiyyah</i> yang benar sesuai kaidah yang berlaku atau sesuai dengan <i>makhorijul</i> hurufnya, kemudian baru anggota nanti menirukannya</p> |
| Peneliti      | : kalau begitu untuk tahap penutup pembelajarannya bagaimana Ustadzah ?   |
| Ustadzah Erna | : nah kalau sudah selesai kegiatan inti pembelajarannya saya terlebih dahulu nanti akan mengevaluasi langsung ya mbak setelah anggota maju setoran membaca, biasanya saya nanti akan mengkoreksi bacaannya kemudian saya jelaskan kesalahan-kesalahan yang ada dalam bacaan tersebut, dan tidak lupa saya juga menulis pada lembar pemantau di buku Al-Husna jika lancar akan saya tulis lanjut jika tidak lancar maka akan saya tulis ulang. Tidak lupa para anggota juga harus belajar lagi dirumah terkait   |

|               |  |
|---------------|--|
|               | <p>dengan materi yang telah disampaikan pada hari ini. setelah itu jika semuanya sudah bergantian setoran membaca semua kelompok dijadikan satu lagi kemudian akan ditutup kembali oleh salah satu Ustadzah dengan memberikan motivasi agar ibu-ibu senantiasa tidak lupa untuk mengerjakan kebaikan-kebaikan dan semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dilanjutkan dengan do'a kafaratul majlis dan salam.</p>   |
| Peneliti      | <p>: Untuk ketentuan dari lancar dan tidak lancar itu seperti apa saja Ustadzah ?</p>  |
| Ustadzah Erna | <p>: Jadi kalau lancar itu saya melihat kalau makhorijul hurufnya sudah benar atau samar-samar benar pengucapannya, penjang pendeknya atau tajwid dasarnya benar, dan cara mereka mengingat atau kemampuan mengingat huruf-huruf yang ada pada bacaan itu cepat. Kalau makhorijul hurufnya masing benar-benar salah, panjang pendeknya juga masing belum benar, dan mereka mengingat hurufnya itu lama nah itu masuk pada kategori tidak lancar mbak dan perlu diulangi lagi mbak.</p> |
| Peneliti      | <p>: lalu Ustadzah apa saja kelebihan pada metode Al-Husna sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran pada <i>halaqah</i> Qur'an Ibu-ibu ini ?</p>  |
| Ustadzah Erna | <p>: kelebihan dari penggunaan metode Al-Husna sendiri pada</p>  |

|               |   |
|---------------|---|
|               | <p>pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk Ibu-ibu itu ada beberapa mbak, untuk Ibu-ibu disini menurut saya mudah karena ada penggunaan kata kunci yaitu huruf-huruf <i>hijaiyyah</i> itu dikelompokkan menjadi kunci-kunci berdasarkan kemiripan-kemiripan yang ada baik dari segi bentuk, makhraj, sifat, dan pengucapannya, lalu pembelajaran itu lebih bervariasi dan menyenangkan dengan penggunaan teknik <i>scanning-story-saying</i>, dan dalam metode Al-Husna itu kita bukan hanya sekedar belajar membaca saja melainkan kita juga akan belajar mengenai materi tajwid dasarjadi diharapkan kalau ibu-ibu sudah lulus dalam kelompok AL-Husna maka Ibu-ibu akan lebih mudah belajar pada tahap selanjutnya untuk melancarkan dan menyempurnakan bacaan Al-Qur'an ibu-ibu ini mbak</p> |
| Peneliti      | : kalau untuk kekurangan dalam penggunaan metode Al-Husna pada <i>halaqah</i> Qur'an Ibu-ibu ini apakah ada Ustadzah ?  |
| Ustadzah Erna | : kalau untuk kekurangannya sendiri menurut saya untuk ustadzah itu belum ada buku panduan tersendiri yang juga diperjual belikan dengan mudah gitu ya mbak jadi ya kita kalau mau menguasai metode ini harus ikut seminar terlebih dahulu baru benar-benar paham bagaimana cara  |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>penggunaan dan ketentuan dari metode Al-Husna itu sendiri mbak. Terus kedua metode Al-Husna sendiri kan belum terdapat bagian materi yang menjelaskan terkait Makhoriul huruf gitu ya mbak jadi ya kita sebagai Ustadzah harus berusaha maksimal mmeberikan contoh pengucapan yang benar kepada para anggota, padahal kalau ditambah ada materinya kan jadi kita lebih mudah menjelaskannya begitu mbak</p> |
|--|--|

- Kode : 5b
- Judul : Wawancara untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna serta kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Al-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan
- Subyek : Anggota Halaqah Qur'an Kelompok Al-Husna, Ibu Wahyuni
- Tempat : Rumah Ibu Dinem
- Waktu : Kamis, 11 April Mei, pukul 15.30

Pada hari kamis, 11 Mei 2023 pukul 15.30 peneliti berangkat menuju Rumah Ibu dinem yang merupakan tempat dilaksanakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode AL-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-Ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karanpandan. Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara terhadap Ibu Sarmi selaku anggota *halaqah* kelompok Al-Husna untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna serta kelebihan dan kekurangannya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan anggota *halaqah* kelompok Al-Husna Ibu Wahyuni:

|             |   |
|-------------|---|
| Peneliti    | : Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran pada <i>halaqah</i> Qur'an ini ? |
| Ibu Wahyuni | : kita mulainya jam empat, selesainya jam 5 sore mbak                   |

|             |  |
|-------------|--|
| Peneliti    | : Apakah Ustadzah Erna belajar menggunakan metode Al-Husna ?   |
| Ibu Wahyuni | : Iya sesuai mbak Ustadzah itu mengajar kita menggunakan metode Al-Husna mbak  |
| Peneliti    | : Bagaimana kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal sebelum masuk ke kegiatan inti pembelajaran membaca Al-Qur'an pada <i>halaqah</i> Qur'an ini?  |
| Ibu Wahyuni | : biasanya dibuka itu dibuka sama Ustadzah Erna mbak, terus selesai itu dilanjutkan dengan sama-sama kita membaca surat Al-Fatihah, Do'a mau belajar, menyerukan yel-yel dari <i>halaqah</i> kami, dan terakhir ada Tahsin Surah Al-Fatihah mbak                   |
| Peneliti    | : Dengan menyerukan yel-yel <i>halaqah</i> apakah itu menambah semangat ibu dalam belajar ? lalu kegiatan tahsin apakah mampu memotivasi ibu untuk semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ?  |
| Ibu Wahyuni | : Kalau menurut saya iya mbak karena kalau kita yel-yel dulu itu kan bisa menambah semangat kita mbak, terus ada Tahsin Al-Fatihah jadi membenarkan bacaan Surah Al-Fatihah kita mbak juga kita jadi semangat buat bisa membaca Al-Qur'an seperti Ustadzah Suryani |
| Peneliti    | : Ibu alasannya apa di <i>halaqah</i> Qur'an ini harus menyerukan yel-yel terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran bu ?  |

|             |   |
|-------------|---|
| Ibu Wahyuni | : Alasannya itu Ustadzah mengajak kita biar semangat dan kompak untuk selalu rutin dalam belajar membaca Al-Qur'annya mbak  |
| Peneliti    | : Bagaimana kegiatan inti yang ada selama proses pembelajaran pada <i>halaqah</i> Qur'an ini ? apakah benar kalau Ustadzah Erna menggunakan teknik <i>scanning-story-saying</i> seperti yang ada dalam buku metode Al-Husna ?   |
| Ibu Wahyuni | : Iya mbak jadi kayak di metode Al-Husna itu mbak pakai teknik itu tadi mbak yang diajarkan Ustadzah Erna   |
| Peneliti    | : Apakah ibu sebelumnya pernah dijelaskan oleh Ustadzah Erna terkait dengan teknik <i>scanning-story-saying</i> ? lalu bagaimana bu cara Ustadzah Erna menerapkan teknik <i>scanning-story-saying</i> dalam pembelajaran bu?  |
| Ibu Wahyuni | : Iya mbak Ustadzah Erna. Biasanya Ustadzah itu menerapkan teknik ini dibagaim atas contoh begitu mbak. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam teknik <i>scanning</i> itu Ustadzah Erna biasanya mengenalkan terlebih dahulu mbak ciri-ciri dari huruf atau bacaan yang ada di metode Al-Husna kayak di huruf ja (ج) biasanya Ustadzah itu nunjuk di titik tengah itu mbak terus bilang begini “ huruf ja (ج) melengkung titik di bawah “ begitu mbak</li> <li>- Terus kedua tahap <i>story</i>, ini yang saya suka di metode Al-Husna mbak Ustadzah Erna itu biasanya</li> </ul> |



|             |  |
|-------------|--|
|             | <p>kasih cerita atau kata-kata lucu begitu mbak biar kita mudah menghafal huruf atau bacaan yang ada mbak, kayak huruf ja (ج) tadi mbak Ustadzah Erna selalu bilang begini mbak “ ja (ج) titik di perut “</p> <p>- Kalau terakhir Ustadzah Erna ditahapan <i>saying</i> mengajarkan kita bagaimana cara membaca yang huruf atau bacaan yang benar yang tadi telah dicontohkan oleh beliau mbak.</p> <p>Nah kalau sudah selesai dibagian contohnya diajarkan oleh Ustadzah baru kita diberikan kesempatan untuk melanjutkan belajar di bagian selanjutnya mbak. Biasanya saya setoran membaca itu satu halaman saja mbak.</p> |
| Peneliti    | : waktu setoran bacaan itu apakah Ustadzah mengkoreksi secara langsung kesalahan-kesalahan bacaan Ibu ?  |
| Ibu Wahyuni | : Iya mbak biasanya nanti kalau saya salah membaca ya mbak yaudah langsung dikoreksi dan dibenarkan cara membacanya mbak   |
| Peneliti    | : Bagaimana sistem evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh Ustadzah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada <i>halaqah</i> Qur'an ini ?  |
| Ibu Wahyuni | : Untuk penilaian itu biasanya Ustadzah nanti kan menjelaskan kesalahan-kesalahan kita di setoran bacaan kita  |

|             |   |
|-------------|---|
|             | mbak, nah kalau udah itu nanti ditulis mbak di bagain lembar pemantau buku metode Al-Husna kalau lancar ya nanti lanjut kalau tidak lancar maka diulang lagi mbak   |
| Peneliti    | : Bagaimana cara Ustadzah megetahui kriteria lancar dan tidak lancar itu bu ?   |
| Ibu Wahyuni | : Ustadzah Erna itu pernah menyampaikan mbak kalau lancar itu biasanya beliau melihat yang makhori jul hurufnya benar atau samar-samar sudah benar begitu mbak, panjang pendeknya juga benar atau tajwid dasarnya, dan tingkat hafal hurufnya itu cara mengingatnya cepat begitu mbak, kalau masih sedikit sulit atau lama nanti pasti akan diulang terlebih dahulu mbak    |
| Peneliti    | : Bagaimana kegiatan penutup yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran ini ?  |
| Ibu Wahyuni | : kegiatan penutup biasanya semua kelompok dalam <i>halaqah</i> Qur'an ini kumpul jadi satu ya mbak, terus nanti salah satu Ustadzah disini seperti memberikan kata-kata motivasi pada kita untuk selalu semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar begitu mbak, lalu dilanjutkan dengan membaca Do'a kafaratul majlis, lalu ditutp dengan salam begitu mbak. |
| Peneliti    | : Apa saja kelebihan pada metode Al-Husna sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran pada <i>halaqah</i> Qur'an Ibu-   |

|             |  |
|-------------|--|
|             | ibu ini ?  |
| Ibu Wahyuni | : iya mbak jadi memnag benar mbak kelbihannya itu mudah dipahami dan cepat ya mbak dengan menggunakan teknik <i>scanning-story-saying</i> itu mbak. Apalagi kan kita Ibu-ibu ya tentunya kalau belajar itu penginnnya yang tidak membosankan gitu mbak, nah Al-Husna sendiri menurut saya menyenangkan dan tidak membosankan ya mbak, karena kita bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kata-kata unik atau perumpamaan-perumpaamaan yang diajarkan Ustadzah begitu mbak, terus di metode Al-Husna ini itu sudah diajarkan ada tajwid dasarnya mbak lebih mudah lagi kita belajarnya |
| Peneliti    | : apakah ibu merasa ada keurangan dalam penggunaan metode Al-Husna ini bu?   |
| Ibu Wahyuni | : Kalau menurut saya kekurangannya itu untuk penjelasan mengenai makhorijul hurunfya itu belum dituliskan di metode Al-Husna ya mbak jadi kita itu hanya sebatas mengikuti contoh pengucapan dari Ustadzah Erna saja tidak ada materi lengkapnya di buku Al-Husna mbak.  |

- Kode : 5c
- Judul : Wawancara untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna serta kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Al-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan
- Subyek : Anggota Halaqah Qur'an Kelompok Al-Husna, Ibu Sarmi
- Tempat : Rumah Ibu Dinem
- Waktu : Kamis, 18 Mei 2023, pukul 15.30

Pada hari kamis, 18 Mei 2023 pukul 15.30 peneliti berangkat menuju Rumah Ibu dinem yang merupakan tempat dilaksanakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode AL-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-Ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karanpandan. Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara terhadap Ibu Sarmi selaku anggota *halaqah* kelompok Al-Husna untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna serta kelebihan dan kekurangannya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan anggota *halaqah* kelompok Al-Husna Ibu Sarmi:

|           |   |
|-----------|---|
| Peneliti  | : Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran pada <i>halaqah</i> Qur'an ini ? |
| Ibu Sarmi | : Untuk waktu beljaranya itu kita setiap hari Kamis ya                  |

|           |   |
|-----------|---|
|           | mbak, jam empat samapai jam lima sore mbak kita selesainya.   |
| Peneliti  | : Apakah ustadz dan Ustadzah melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan metode yang digunakan  |
| Ibu Sarmi | : Iya sesuai mbak Ustdzah itu mengajar kita menggunakan metode Al-Husna yang seperti di buku itu mbak   |
| Peneliti  | : Bagaimana kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal sebelum masuk ke kegiatan inti pembelajaran membaca Al-Qur'an pada <i>halaqah</i> Qur'an ini?   |
| Ibu Sarmi | : Kalau disini itu biasanya dibuka salam sama Ustdzah Erna mbak tapi kalau beliau belum hadir ya digantikan sama Ustadzah yang lainnya mbak, terus seselai itu dilanjutkan dengan sama-sama kita membaca surat Al-Fatihah, Do'a mau belajar, menyerukan yel-yel dari <i>halaqah</i> kami, dan terakhir ada Tahsin Surah Al-Fatihah mbak |
| Peneliti  | : Dengan menyerukan yel-yel <i>halaqah</i> apakah itu menambah semangat ibu dalam belajar ? lalu kegiatan tahsin apakah mampu memotivasi ibu untuk semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ?   |
| Ibu-Sarmi | : iya mbak, dengan menyerukan yel-yel itu bisa menambah semangat saya sebelum memulai pembelajaran, saya sangat senang dan termotivasi juga mbak dengan adanya kegiatan Tahsin, karena saya itu kalau lihat Ustadzah Suryani  |

|           |  |
|-----------|--|
|           | mencontohkan Tahsin Surah AL-Fatihah saya itu jadi sangat pengen bisa membaca Al-Qur'an seperti beliau itu mbak  |
| Peneliti  | : Ibu alasannya apa di <i>halaqah</i> Qur'an ini harus menyerukan yel-yel terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran bu ?  |
| Ibu Sarmi | : Alasannya itu Ustadzah mengajak kita biar semangat dan kompak untuk selalu rutin dalam belajar membaca Al-Qur'annya mbak   |
| Peneliti  | : Bagaimana kegiatan inti yang ada selama proses pembelajaran pada <i>halaqah</i> Qur'an ini ? apakah benar kalau Ustadzah Erna menggunakan teknik <i>scaning-story-saying</i> seperti yang ada dalam buku metode Al-Husna ?   |
| Ibu Sarmi | : iya mbak benar jadi Ustadzah memang menggunakan teknik tersebut mbak. Ustadzah Itu dulu pernah menjelaskan kalau di Al-Husna ini kita pakainya teknik <i>scaning-story-saying</i> seperti tertulis di sampul buku Al-Husna itu mbak. Jadi kita belajar nya itu pakai cara itu mbak |
| Peneliti  | : Apakah ibu sebelumnya pernah dijelaskan oleh Ustadzah Erna terkait dengan teknik <i>scaning-story-saying</i> ? lalu bagaimana bu cara Ustadzah Erna menerapkan teknik <i>scaning-story-saying</i> dalam pembelajaran bu?   |
| Ibu Sarmi | : iya mbak jadi awal-awal saya masuk disini dulu sama Ustadzah Erna itu sudah diberi penjelasan mbak kalau kita belajarnya pakai metode Al-Husna dengan teknik <i>scaning-</i>   |

|  |  |
|--|--|
|  | <p><i>story-saying</i>. Biasanya Ustadzah itu menerapkan teknik ini dibagain atas contoh begitu mbak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam teknik <i>scanning</i> itu Ustadzah Erna biasanya mengenalkan terlebih dahulu mbak ciri-ciri dari huruf atau bacaan yang ada di metode Al-Husna kayak di huruf ja (ج) biasanya Ustadzah itu nunjuk di titik tengah itu mbak terus bilang begini “ huruf ja (ج) melengkung titik di bawah “ begitu mbak</li> <li>- Terus kedua tahap <i>story</i>, ini yang saya suka di metode Al-Husna mbak Ustadzah Erna itu biasanya kasih cerita atau kata-kata lucu begitu mbak biar kita mudah menghafal huruf atau bacaan yang ada mbak, kayak huruf ja (ج) tadi mbak Ustadzah Erna selalu bilang begini mbak “ ja (ج) titik di perut “</li> <li>- Kalau terakhir Ustadzah Erna ditahapan <i>saying</i> mengajarkan kita bagaimana cara membaca yang huruf atau bacaan yang benar yang tadi telah dicontohkan oleh beliau mbak.</li> </ul> <p>Nah kalau sudah selesai dibagian contohnya diajarkan oleh Ustadzah baru kita diberikan kesempatan untuk melanjutkan belajar di bagian selanjutnya mbak. Biasanya saya setoran membaca itu satu halaman saja mbak.</p> |
|--|--|

|           |  |
|-----------|--|
| Peneliti  | : waktu setoran bacaan itu apakah Ustadzah mengkoreksi secara langsung kesalahan-kesalahan bacaan Ibu ?  |
| Ibu Sarmi | : Iya mbak biasanya nanti kalau saya salah membaca ya mbak yaudah langsung dikoreksi dan dibenarkan cara membacanya mbak   |
| Peneliti  | : Bagaimana sistem evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh Ustadzah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna pada <i>halaqah</i> Qur'an ini ?  |
| Ibu Sarmi | : Untuk penilaian itu biasanya Ustadzah nanti kan menjelaskan kesalahan-kesalahan kita di setoran bacaan kita mbak, nah kalau udah itu nanti ditulis mbak di bagain lembar pemantau buku metode Al-Husna kalau lancar ya nanti lanjut kalau tidak lancar maka diulang lagi mbak  |
| Peneliti  | : Bagaimana cara Ustadzah mengetahui kriteria lancar dan tidak lancar itu bu ?   |
| Ibu Sarmi | : Ustadzah Erna itu pernah menyampaikan mbak kalau lancar itu biasanya beliau melihat yang makhori jul hurufnya benar atau samar-samar sudah benar begitu mbak, panjang pendeknya juga benar atau tajwid dasarnya, dan tingkat hafal hurufnya itu cara mengingatnya cepat begitu mbak, kalau masih sedikit sulit atau lama nanti pasti akan diulang terlebih dahulu mbak |
| Peneliti  | : Bagaimana kegiatan penutup yang dilakukan untuk  |



|           |   |
|-----------|---|
|           | mengakhiri kegiatan pembelajaran ini ?  |
| Ibu Sarmi | : kegiatan penutup biasanya semua kelompok dalam <i>halaqah</i> Qur'an ini kumpul jadi satu ya mbak, terus nanti salah satu Ustadzah disini seperti memberikan kata-kata motivasi pada kita untuk selalu semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar begitu mbak, lalu dilanjutkan dengan membaca Do'a kafaratul majlis, lalu ditutp dengan salam begitu mbak.   |
| Peneliti  | : Apa saja kelebihan pada metode Al-Husna sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran pada <i>halaqah</i> Qur'an Ibu-ibu ini ?  |
| Ibu Sarmi | : iya mbak jadi memnag benar mbak kelbihannya itu mudah dipahami dan cepat ya mbak dengan menggunakan teknik <i>scaning-story-saying</i> itu mbak. Apalagi kan kita Ibu-ibu ya tentunya kalau belajar itu penginnnya yang tidak membosankan gitu mbak, nah Al-Husna sendiri menurut saya menyenangkan dan tidak membosankan ya mbak, karena kita bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kata-kata unik atau perumpamaan-perumpaamaan yang diajarkan Ustadzah begitu mbak, terus di metode Al-Husna ini itu sudah diajarkan ada tajwid dasarnya mbak lebih mudah lagi kita belajarnya |
| Peneliti  | : apakah ibu merasa ada keurangan dalam penggunaan  |

|           |   |
|-----------|---|
|           | metode Al-Husna ini bu?   |
| Ibu Sarmi | : Kalau menurut saya kekurangannya itu untuk penjelasan mengenai makhorijul hurunfya itu belum dituliskan di metode Al-Husna ya mbak jadi kita itu hanya sebatas mengikuti contoh pengucapan dari Ustadzah Erna saja tidak ada materi lengkapnya di buku Al-Husna mbak. |

Kode : 5d

Judul : Wawancara untuk mengetahui sejarah berdirinya *halaqah* Qur'an dan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna

Subyek : Penanggung Jawab *Halaqah* dan Ustadzah Pengampu *Halaqah* Kelompok Tahsin, Ustadzah Upii Aulia

Tempat : Rumah Ibu Dinem

Waktu : Kamis, 13 April 2023, pukul 17.00

Pada hari kamis, 30 Maret 2023 pukul 15.45 peneliti berangkat menuju Rumah Ibu dinem yang merupakan tempat dilaksnakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode AL-Husna pada *Halaqah* Qur'an Ibu-Ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karanpandan. Kemudian penliti mulai mengobservasi berjalannya proses pembelajaran disana mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Kemudian setelah serangkaian kegiatan selesai peneliti memulai sesi wawancara agar tidak mengganggu berjalannya proses pembelajaran. sebelumnya peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu serta maksud dan tujuan wawancara yang dilakukan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Upii Aulia:

|                     |   |
|---------------------|---|
| Peneliti            | : Sejak kapan <i>halaqah</i> Qur'an ini berdiri ?   |
| Ustadzah Upii Aulia | : <i>Halaqah</i> ini berdiri sejak tahun 2019 mbak  |
| Peneliti            | : Bagaimana sejarah awal terbentuknya <i>halaqah</i> Qur'an ini ?   |
| Ustadzah Upii Aulia | : <i>Halaqah</i> Qur'an mulai dirintis oleh Ustadz Fujianto mbak tahun 2019 di latar belakang karena belum adanya suatu tempat belajar Al-Qur'an atau <i>halaqah</i> Qur'an khusus untuk Ibu-ibu di wilayah dukuh Telap. Ustadz Fujiyanto itu kepala Yayasan dari TPQ Ibnu Qoyyim Al- |

|                     |   |
|---------------------|---|
|                     | <p>Jauziyah yakni Tempat Pendidikan Al-Qur'an yang diperuntukkan untuk anak-anak dan berada di dukuh Telap. Nah waktu itu beliau melihat kenapa disini banyak majlis ta'lim belajar Al-Qur'an tapi yang khusus Ibu-ibu belum ada mbak. nah saat itu beliau tertarik menggunakan Metode Al-Husna. padahal metode Al-Husna itu sendiri merupakan metode yang masih sangat asing di kalangan masyarakat dukuh Telap, karena mayoritas kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di dukuh Telap menggunakan metode Iqro'.dan ternyata responnya alhamdulillah baik mbak saat saya disini dari yang mengajar 9 orang menjadi samapi sekarang bertambah jadi 49 orang mbak. disini kita selain mewadahi ibu-ibu yang ingin membaca Al-Qur'an dengan mudah dan benar menggunakan metode Al-Husna , melainkan dalam <i>halaqah</i> ini juga terdapat program-program selanjutnya setelah lulus dari metode Al-Husna yakni Al-Qur'an Juz'i dan Tahsin untuk memaksimalkan kemampuan bacaan Al-Qur'an dari Ibu-ibu.</p> |
| Peneliti            | : kenapa Ustadzah kok dipilih Metode Al-Husna Tujuannya apa Ustadzah?   |
| Ustadzah Upii Aulia | : Tujuan kami memilih metode Al-Husna sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk memudahkan Ibu-ibu belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menerapkan teknik-teknik pembelajaran metode Al-Husna serta karena beberapa keistimewaan dalam metode Al-Husna yang mudah digunakan untuk semua usia, mulai balita hingga manula, menggunakan Rasm Al Utsmani terbitan Al-Madinah An nabawiyah, menggunakan teknik <i>scanning-story-saying</i> , juga disusun  |

|                     |   |
|---------------------|---|
|                     | secara sistematis dan aplikatif”  |
| Peneliti            | : kapan waktu pelaksanaan pembelajaran dari halaqah Qur’an ini Ustadzah ?   |
| Ustadzah Upii Aulia | : Untuk kegiatan pembelajaran pada halaqah ini kami laksanakan di hari Kamis pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB mbak, pemilihan hari dan waktu ini juga kami telah lakukan diskusi bersama-sama mbak, mencari waktu yang tepat atau luangnya kami agar para Ustdazahnya bisa anggotanya pun juga bisa, walaupun pada awal berdiri halaqah ini sudah dilaksanakan di hari dan jam tersebut, tapi kami tetap mengajak para naggota kami untuk berdiskusi bersama menentukan jadwal pembelajaran mbak, jadi kita sama-sama enakya |
| Peneliti            | : Adakah pelatihan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode Al-Husna ?   |
| Ustadzah Upii Aulia | : Tentu kalau itu ada mbak, sebelumnya saya dan Ustadzah yang lain seperti Ustadzah Erna itu mengikuti kegiatan pelatihan di Masjid Al-Hadi Muizz itu mbak, pelatihan untuk Ustadz dan Ustadzah yang ingin menguasai terkait dengan penggunaan metode Al-Husna mbak   |
| Peneliti            | : Kegiatan awal pembelajaran atau pendahuluannya disini bagaimana Ustadzah ?  |
| Ustadzah Upii Aulia | : Untuk kegiatan awal pembelajaran ini kita lakukan bersama-sama semua kelompok mulai dari dibuka oleh Ustadzah Erna, membaca surah Al-Fatihah, membaca do’a sebelum belajar, menyerukan yel-yel dan terkahir Tahsin surah Al-Fatihah dari Ustadzah Suryani   |
| Peneliti            | : Kegiatan Inti Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan teknik <i>scaning-story-saying</i> apakah itu benar  |

|                     |   |
|---------------------|---|
|                     | Ustadzah biasanya penerapannya bagaimana Ustadzah ?   |
| Ustadzah Upii Aulia | : Untuk penggunaan teknik <i>scanning-story-saying</i> disini Ustadzah Erna menrapkan selama proses pembelajaran mbak di dalam contoh-contoh bacaan baru nanti para anggota melanjutkan di bacaan selanjutnya,hal ini sesuai dengan contoh penerapannya saat kita mengikuti seminar metode AL-Husna di Masjid Al-Hadi Muizz dukul Telap |
| Peneliti            | : Untuk penutup disini kan ada sistem evaluasi melalui lembar pemantau itu benar tiadak Ustadzah ?  |
| Ustadzah Upii Aulia | : Iya mbak jadi memang benar ya pakainya dalam Evaluasi itu mbak  |
| Peneliti            | : Ustadzah kan juga mengajar di kelompok Thasin ya Ustadzah menurut Ustadzah Ibu-ibu yang sudah lulus dari Al-Husna itu bacaannya bagaimana Ustadzah.   |
| Ustadzah Upii Aulia | : kalau menurut saya bacaannya sudah bagus ya mbak karena kalau Ibu-ibu bisa dikatakan sedikit susah ya mbak kalau mau belajar membaca Al-Qur'an itu tapi disini pakai metode Al-Husna jadi lebih mudah mbak apalagi ada materi tajwid dasarnya itu mbak.   |

- Kode : 5e
- Judul : Wawancara untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna serta kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Al-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karangpandan
- Subyek : Anggota Halaqah Qur'an Kelompok Tahsin, Ibu Datik
- Tempat : Rumah Ibu Dinem
- Waktu : Kamis, 13 April 2023, pukul 17.40

Pada hari kamis, 6 April 2023 pukul 15.45 peneliti berangkat menuju Rumah Ibu dinem yang merupakan tempat dilaksanakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode AL-Husna pada Halaqah Qur'an Ibu-Ibu dukuh Telap desa Karang kecamatan Karanpandan. Kemudian penliti mulai mengobservasi berjalannya proses pembelajaran disana mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Kemudian setelah serangkaian kegiatan selesai peneliti memulai sesi wawancara agar tidak mengganggu berjalannya proses pembelajaran. sebelumnya peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu serta maksud dan tujuan wawancara yang dilakukan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan anggota *halaqah* kelompok Tahsin Ibu Datik :

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | : Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran pada <i>halaqah</i> |
|----------|--|

|           |   |
|-----------|---|
|           | Qur'an ini ?  |
| Ibu Datik | : Kita melaksanakan pembelajaran itu setiap hari Kamis pukul 16.00 samapi 17.00 WIB mbak  |
| Peneliti  | : Apakah benar bu di <i>halaqah</i> Qur'an ini kegiatan pendahuluan dilakukan bersama-sama dengan kegiatan pembukaan, membaca surah Al-Fatihah, membaca do'a mau belajar, menyerukan yel-yel, dan tahsin surah Al-Fatihah ?   |
| Ibu Datik | : Iya mbak benar disini melakukan serangkaian kegiatan itu mbak mulai dari bersama-sama dengan kegiatan pembukaan, membaca surah Al-Fatihah, membaca do'a mau belajar, menyerukan yel-yel, dan tahsin surah Al-Fatihah. Baru nanti dilanjutkan dengan pembelajaran pada kelompok masing-masing mbak |
| Peneliti  | : Ibu sebelum memasuki tahap tahsin ini apakah sebelumnya juga berada pada kelompok Al-Husna yang diampu oleh Ustadzah Erna Ermawati ?  |
| Ibu Datik | : Iya mbak, jadi dulu sebelum saya masuk ke kelompok tahsin sebelumnya saya memang belajar terlebih dahulu pada kelompok Al-Husna mbak  |
| Peneliti  | : Pada saat ibu belajar di kelompok Al-Husna apakah benar Ustadzah Erna menerapkan teknik <i>scanning-story-saying</i> dalam kegiatan pembelajarannya ?   |
| Ibu Datik | : Iya mbak jadi dulu saat saya masih di kelompok Al-Husna   |



|           |   |
|-----------|---|
|           | saya juga sebelumnya saya belajar dengan teknik <i>scanning-story-saying</i> sesuai dengan yang diajarkan oleh Ustadzah Erna mbak   |
| Peneliti  | : Apakah Ustadzah Erna menerangkan bu apa itu teknik <i>scanning-story-saying</i> ?   |
| Ibu Datik | : Iya dulu kita dijelaskan mbak kalau teknik <i>scanning</i> itu kita diberikan pembelajaran mengenai ciri khusus dari suatu bacaan biasanya Ustadzah Erna itu nanti nunjuk kayak huruf ba' (⤵) nunjuknya diditiknya begitu mbak biar lebih mudah paham dan hafal mbak kata beliau, teknik <i>storyy</i> disini Ustadzah Erna memberikan kepada kita itu kata-kata yang unik yang mudah diingat untuk menunjukkan suatu huruf hijaiyah seperti huruf ja itu beri perumpamaan “titik diperut “ begitu mbak “, dan ini jadi membuat pembelajarannya itu menyenangkan mbak karena kata-katanya lucu , setelah itu teknik <i>saying</i> disini kita diberikan contoh pengucapan makhorijul huruf yang benar dari Ustadzah kemudian baru dilanjutkan dengan saya menirukannya mbak |
| Peneliti  | : Pada saat kegiatan setoran apakah bacaan ibu langsung dikoreksi dan dibenarkan oleh Ustadzah ?  |
| Ibu Datik | : Iya mbak, jadi pada saat kita membaca itu kalau nanti ada kesalahan membaca maka kita akan dikoreksi langsung   |

|           |   |
|-----------|---|
|           | mbak .  |
| Peneliti  | : Apakah benar bu penliaian dilakukan dengan memberikan pernyataan dilembar pemantau metode Al-Husna pada kolom nilai Lanjut dan tidak Lanjut, jika lanjut berarti lancar-jika Ulangi berarti tidak lancar ?  |
| Ibu Datik | : Iya mbak jadi kalau Ustadzah Erna itu dulu memang begitu mbak ditulis lanjut atau ulangi begitu mbak di lembar pemantau itu mbak .  |
| Peneliti  | : Kalau lancar berarti lanjut kalau tidak lancar berarti ulangi ya bu ? nah untuk kategori lancar dan tidak lancar itu sendiri kriterianya apakah benar bu dilihat dari pengucapan <i>makhorijul</i> hurufnya, kemampuan mengingat huruf hijaiyahnya, dan panjajng pendek atau tajwid dasarnya bu ? |
| Ibu Dati  | : Iya mbak jadi ustadzah Erna pernah bilang kalau nanti saya menilai itu saya lihat gimana ibu-ibu dalam pengucapan <i>makhorijul</i> hurufnya, lalu cepat atau lambat dalam mengingat hruf hijaiyahnya, dan penjejng pendek atau tajwidnya ibu-ibu begitu mbak                                     |
| Peneliti  | : untuk kegiatan penutup atau akhir di pembelajaran pada <i>halaqah</i> ini bagaimana bu prosesnya ?  |
| Ibu Datik | : kalau nanti semua sudah selesai setoran membaca ya mbak kita nanti kumpul bersama terus Ustadzah salah satu itu akan memberikan kata-kata semanagt begitu mbak untuk  |

|           |  |
|-----------|--|
|           | kita terus dilanjutkan membaca do'a khafaratul majlis lalu ditutup salam mbak  |
| Peneliti  | : kesulitan apa yang Ibu dapatkan selama belajar menggunakan metode Al-Husna bu ?  |
| Ibu Datik | : kalau saya itu sulitnya pada proses pengucapan itu ya mbak makhoriul hurufnya saya masing sering slaah-salah ya mbak, jadi ini sedikit menghambat saya lulus dalam kelompok Al-Husna mbak              |
| Peneliti  | : kelebihan yang ibu dapatkan selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna apa saja?   |
| Ibu Datik | : saya itu lebih cepat menangkap apa yang disampaikan oleh Ustadzah Erna karena menggunakan teknik <i>scanning-story-saying</i> yang ada di Al-Husna pembelajaran itu jadi lebih mudah mbak              |
| Peneliti  | : Apakah ibu merasa bahwa materi <i>Makhoriul Huruf</i> menjadi kekurangan dalam metode AL-Husna ?   |
| Ibu Datik | : Saya rasa memang benar ya mbak di pembelajaran <i>Makhoriul Hurufnya</i> bisa diberikan materi lebih gitu mbak bagaimana cara-cara pengucapannya gitu, karena itu menurut saya yang paling sulit mbak. |

Lampiran 6 Daftar Keadaan Ustadzah Pengampu *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>            | <b>TUGAS</b>               |
|-----------|------------------------|----------------------------|
| 1         | Ustadzah Upii Aulia    | Kelompok Tahsin            |
| 2         | Ustadzah Erna Ermawati | Kelompok Al-Husna          |
| 3         | Ustadzah Mulyati       | Kelompok AL-Qur'an Juz'i 1 |
| 4         | Ustadzah Suryani       | Kelompok AL-Qur'an Juz'i 2 |
| 5         | Ustadzah Witanti       | Kelompok AL-Qur'an Juz'i 3 |
| 6         | Ustadzah Azizah        | Kelompok AL-Qur'an Juz'i 4 |

Lampiran 7 Daftar Keadaan Anggota *Halaqah* Qur'an Ibu-ibu

| NO | NAMA           | KELOMPOK        | ALAMAT |
|----|----------------|-----------------|--------|
| 1  | Bu Mami        | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 2  | Bu Mamik       | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 3  | Bu Try         | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 4  | Bu Fatona      | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 5  | Bu Yusim       | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 6  | Bu Sam         | Al-Qur'an Juz'1 | Erojol |
| 7  | Bu Lastri      | Al-Qur'an Juz'1 | Erojol |
| 8  | Bu Mugi        | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 9  | Bu Tina        | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 10 | Bu Rini        | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 11 | Bu Larsi       | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 12 | Bu Sri Wahyuni | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 13 | Bu Wahyuni     | Al-Husna        | Telap  |
| 14 | Bu Giyem       | Al-Husna        | Telap  |
| 15 | Bu Bero        | Al-Husna        | Telap  |
| 16 | Bu Sarmi       | Al-Husna        | Telap  |
| 17 | Bu Puji        | Al-Husna        | Telap  |
| 18 | Bu Yanti Joko  | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 19 | Bu Surati      | Al-Husna        | Telap  |
| 20 | Bu Yuni Salon  | Al-Husna        | Telap  |
| 21 | Bu Yuni Fasa   | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 22 | Bu Harri       | Tahsin          | Telap  |
| 23 | Bu Narti       | Tahsin          | Telap  |
| 24 | Bu Tun         | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 25 | Bu Sukini      | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 26 | Bu Sudi        | Al-Husna        | Telap  |
| 27 | Bu Yanti       | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 28 | Bu Datik       | Tahsin          | Telap  |
| 29 | Bu Tutik       | Tahsin          | Telap  |
| 30 | Bu Ditem       | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 31 | Bu Surani      | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 32 | Bu Harri       | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 33 | Bu Tarni       | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 34 | Bu Nantik      | Tahsin          | Erojol |
| 35 | Bu Permi       | Tahsin          | Telap  |
| 36 | Bu Perini      | Al-Husna        | Telap  |
| 37 | Bu Sri Hasna   | Al-Husna        | Telap  |
| 38 | Bu Dwi         | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 39 | Bu Permi       | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 40 | Bu Mini        | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 41 | Bu Ade         | Tahsin          | Telap  |
| 42 | Bu Kariyo      | Al-Husna        | Telap  |
| 43 | Bu Widia       | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 44 | Bu Wulan       | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 45 | Bu Nur         | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 46 | Bu Ros         | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |
| 47 | Bu Sukini      | Al-Qur'an Juz'1 | Telap  |

|    |         |                 |        |
|----|---------|-----------------|--------|
| 48 | Bu Tini | Al-Husna        | Erojol |
| 49 | Bu Tun  | Al-Qur'an Juz'1 | Erojol |

## Lampiran 8. Keadaan Sarana dan Prasarana

| <b>NO</b> | <b>SARANA DAN PRASARANA</b> | <b>JUMLAH</b> | <b>KONDISI</b> |
|-----------|-----------------------------|---------------|----------------|
| 1         | Ruang Pembelajaran          | 1             | Baik           |
| 2         | Meja Ustadzah               | 6             | Baik           |
| 3         | Tikar                       | 8             | Baik           |
| 4         | Speaker                     | 1             | Baik           |
| 5         | Microfon                    | 1             | Baik           |

Lampiran 9 Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna



Lampiran 10 Buku Metode Al-Husna







Lampiran 11 Lembar Evaluasi Pembelajaran

Lembar Pemantau

LEMBAR PEMANTAU

| Tgl. | Setoran Bacaan | Nilai | Paraf Guru | Paraf Ortu |
|------|----------------|-------|------------|------------|
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |
|      |                |       |            |            |

Metode Al-Husna   Mudah Membaca Al - Qur'an